

**PENGARUH PEMBIASAAN MENULIS AL-QUR'AN DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER  
DISIPLIN SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH SMESTA 789  
YAYASAN ISLAM FAJAR SHODIQ MOJOKERTO**

**TESIS**

Diajukan kepada  
Pascasarjana (S-2) UIN KHAS Jember  
untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**MEDIA ASNI FUROIDA**  
**NIM: 203206030032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2024



## PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto” yang ditulis oleh Media Asni Furoida, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 07 Mei 2024  
Pembimbing I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.**  
NIP.196311031999031002

Jember, 13 Mei 2024  
Pembimbing II

**Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.**  
NIP.196806131994022001

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto” yang ditulis oleh Media Asni Furoida ini, telah dipertahankan di depan Dewan Peguji Tesis Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada hari Rabu, 15 Mei 2024 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : **Dr. Ishaq, M.Ag.**
2. Anggota
  - a. Penguji Utama : **Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.**
  - b. Penguji I : **Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.**
  - c. Penguji II : **Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.**

Jember, 28 Mei 2024

Mengesahkan

Pascasarjana UIN KHAS Jember

Direktur,



**Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto”.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu Dinul Islam.

Tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Shidiq Jember dan sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama kuliah. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengizinkan penulis untuk menempuh program magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Moch. Chotib, S.Ag., M.M. selaku Direktur pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah

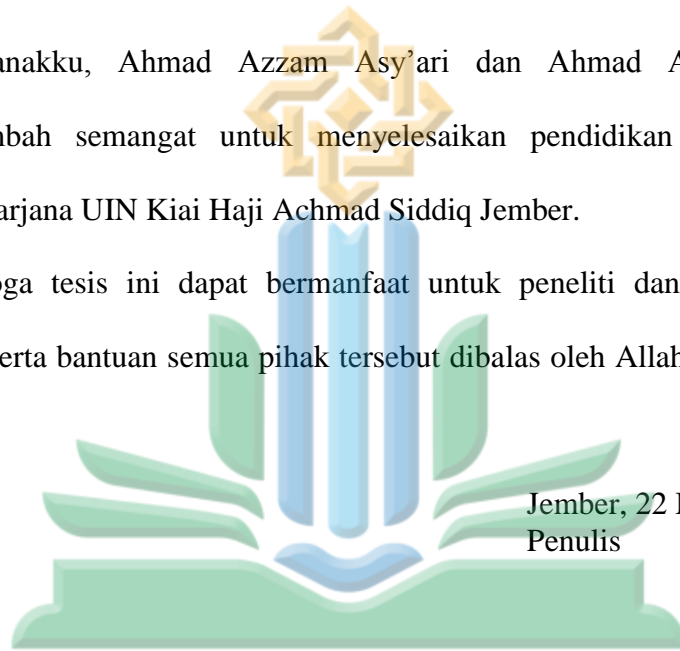


mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis.
4. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyelesaian penelitian ini.
5. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan ilmu dengan penuh kesabaran sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.
6. Dr. Hj. ST. Mislikah, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan banyak ilmu sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Kepala Madrasah Tsanawiyah Smesta 789, Bapak Junaidy Abdul Adzim, S.E. yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua, Bapak H. Sugiharjo dan Ibu Hj. Umi Hanik yang selalu memberikan do'a dan semangat untuk menempuh pendidikan magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
9. Suami, Beny Rahmat, yang selalu menemani dan memberikan dukungan untuk menempuh pendidikan magister di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

10. Anak-anakku, Ahmad Azzam Asy'ari dan Ahmad Arif Billah yang menambah semangat untuk menyelesaikan pendidikan magister ini di pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan siapa saja yang membaca serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah dengan kebaikan Amien.



Jember, 22 Maret 2024  
Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**MEDIA ASNI FUROIDA**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
NIM: 203206030032  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Furoida, Media Asni, 2024.** *Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.* Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. Pembimbing II: Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.

Kata kunci: pembiasaan menulis Al-Qur'an, motivasi belajar, pembentukan karakter disiplin

Pada saat ini, perkembangan teknologi semakin canggih yang berdampak pada kondisi yang sangat memprihatinkan terutama pada aspek moral dan keagamaan. Bagi mayoritas umat Islam menulis Al-Qur'an menjadi sesuatu yang sangat sulit. Pembiasaan menulis ini menggunakan metode *follow the line* dimaksudkan untuk melatih individu menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengikuti garis yang sudah disediakan. Pembiasaan ini diterapkan juga diiringi dengan adanya dorongan dari diri sendiri, guru, orang tua dan juga lingkungan sekitar. Ketika semua pihak dapat mendorong setiap siswa untuk melakukan pembiasaan menulis Al-Qur'an ini, maka dapat membentuk karakter disiplin siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Adakah pengaruh pembiasaan Menulis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto? 2) Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto? 3) Adakah pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh pembiasaan Menulis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto. 2) Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto. 3) Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto yang berjumlah 76 siswa. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan variable bebasnya adalah pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar, sedangkan variable terikatnya adalah pembentukan karakter disiplin.

Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan analisis linier berganda yaitu nilai konstanta (nilai a) sebesar 27,064, nilai variabel Pembiasaan Menulis Al-Qur'an (nilai  $b_1$ ) sebesar 0,417, nilai motivasi belajar (nilai  $b_2$ ) sebesar 0,261 dan secara simultan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa dengan  $F_{hitung} 21,963 > F_{tabel} 3,12$  dan signifikansi  $0,000 <$  dari ketetapan  $0,05$  dengan pengaruh sebesar 35,9% sesuai dari hasil uji *Adjusted R square*.

## ABSTRACT

**Furoida, Media Asni, 2024.** *The Influence of Quran Writing Habit and Learning Motivation on the Formation of Students' Discipline Character at Madrasah Tsanawiyah Smesta 789, Fajar Shodiq Islamic Foundation, Mojokerto.* Thesis, Islamic Education Study Program Postgraduate Program State Islamic University Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd. Advisor II: Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.

Keywords: Quran writing habit, learning motivation, discipline, character formation

Technological advancements are increasingly sophisticated, particularly concerning moral and religious aspects. For the majority of Muslims, writing the Quran is something very challenging. Using the follow-the-line method, the habit of Quran writing aims to train individuals to write Quranic verses by following the provided lines. This habit is implemented alongside self-motivation, teacher encouragement, parental support, and environmental influence. When all parties can encourage every student to practice writing the Quran, it can shape students' disciplined character.

The research problems are: 1) Does the habit of Quran writing influence the formation of disciplined character among students at Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto? 2) Does learning motivation influence the formation of disciplined character among students at Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto? 3) Do the habit of Quran writing and learning motivation influence the formation of disciplined character among students at Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto?

The objectives of this research are: 1) To determine whether the habit of Quran writing influences the formation of disciplined character among students at Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto. 2) To determine whether learning motivation influences the formation of disciplined character among students at Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto. 3) To determine whether the habit of Quran writing and learning motivation influence the formation of disciplined character among students at Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto.

This research adopts a quantitative approach with a survey research design. The population consists of all students at Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto, totaling 76 students. The data analysis method used is multiple linear regression, with the independent variables being the habit of Quran writing and learning motivation, while the dependent variable is discipline character formation.

The results of this research using multiple linear regression show that the constant value ( $a$ ) is 27.064, the coefficient for the Quran writing habit variable ( $b_1$ ) is 0.417, and the coefficient for the learning motivation variable ( $b_2$ ) is 0.261. Simultaneously, there is a positive and significant influence between the habit of Quran writing and learning motivation on the formation of discipline character among students, with an  $F$  value of 21.963  $>$   $F$  table 3.12 and significance of  $0.000 < 0.05$ , with an influence of 35.9% according to the Adjusted R-square test result.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

## ملخص البحث

ميديا أسني فريده، 2024. تأثير تعويد كتابة القرآن ودافية التعلم على تكوين شخصية انضباط الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سمستا 789 لمؤسسة الإسلام فجر صادق موجوكرتو. البحث العلمي. برنامج الدراسات العليا بقسم التربية الإسلامية. جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (1) الأستاذ الدكتور الحاج منذر الماجستير، و(2) الدكتورة الحاجة ستي مصلحة الماجستير.

**الكلمة الرئيسية:** تعويد كتابة القرآن، ودافية التعلم، وتكوين شخصية انضباط

في هذه الأيام، قد تطور التكنولوجيا تطوراً كبيراً مما يؤثر كثيراً على الظروف المقلقة، وخاصة في الجوانب الأخلاقية والدينية. بالنسبة لمعظم المسلمين، كانت كتابة القرآن الكريم من الأمور الصعبة. وتعتمد هذا التعويد على طريقة اتباع الخط (*follow the line*) لأجل تدريب الأفراد على كتابة آيات القرآن باتباع الخط الجاهزة. ويطبق هذا التعويد مع التشجيع الذاتي، ومن المدرسين، ومن الوالدين، والبيئة. عندما يمكن لجميع الأطراف حت كل طالب على اتباع هذا التعويد في كتابة القرآن الكريم، فإنه يمكن أن يساعد في تشكيل شخصية انضباط نحو الطلاب.

محور هذا البحث هو (1) هل يوجد تأثير من تعويد كتابة القرآن على تكوين شخصية انضباط الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سمستا 789 لمؤسسة الإسلام فجر صادق موجوكرتو؟ و(2) هل يوجد تأثير من دافية التعلم على تكوين شخصية انضباط الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سمستا 789 لمؤسسة الإسلام فجر صادق موجوكرتو؟ و(3) هل يوجد تأثير تعويد كتابة القرآن ودافية التعلم على تكوين شخصية انضباط الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سمستا 789 لمؤسسة الإسلام فجر صادق موجوكرتو؟

يهدف هذا البحث إلى (1) بيان تأثير من تعويد كتابة القرآن على تكوين شخصية انضباط الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سمستا 789 لمؤسسة الإسلام فجر صادق موجوكرتو؟ و(2) بيان تأثير من دافية التعلم على تكوين شخصية انضباط الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سمستا 789 لمؤسسة الإسلام فجر صادق موجوكرتو؟ و(3) بيان تأثير تعويد كتابة القرآن ودافية التعلم على تكوين شخصية انضباط الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سمستا 789 لمؤسسة الإسلام فجر صادق موجوكرتو؟

استخدمت الباحثة في هذا البحث مدخلا كميًا من نوع دراسة المسح. والسكان في هذا البحث هو جميع الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سمستا 789 لمؤسسة الإسلام فجر صادق موجوكرتو، وعددهم 76 طالباً. أما تحليل البيانات المستخدم فيه فهو تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع المتغيرات المستقلة وهي تعويد كتابة القرآن ودافية التعلم، والمتغير المعتمد هو تكوين شخصية الانضباط.

أما النتائج التي حصلت عليها الباحثة باستخدام التحليل الخطي المتعدد هي القيمة الثابتة (قيمة) البالغة 27.064، والقيمة المتغيرة لتعويد كتابة القرآن (قيمة b1) البالغة 0.417، وقيمة دافع التعلم (قيمة b2) البالغة 0.261 وفي نفس الوقت يوجد تأثير معنوي موجب ومعنوي بين تعويد كتابة القرآن ودافية التعلم في تكوين الشخصية المنضبطة لدى الطلاب بحساب  $3.12 < F_{table} < 21.963$  ودلالة  $0.000 < > 0.05$  بتأثير الطلاب بحساب  $35.9\%$  حسب نتائج اختبار مربع R المعدل.



**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	16
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	29
C. Kerangka Konseptual.....	68



D. Hipotesis.....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	70
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	70
B. Populasi.....	71
C. Teknik Pengumpulan Data.....	71
D. Instrumen Penelitian.....	73
E. Validitas dan Reliabilitas .....	74
F. Analisis Data.....	76
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b> .....	83
A. Paparan Data .....	83
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	93
<b>BAB V PEMBAHASAN</b> .....	103
A. Pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto.....	104
B. Pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto .....	106
C. Pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Mojokerto .....	107
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	110
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran-saran .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinilitas Penelitian.....	24
Tabel 2.2 Nilai-Nilai Karakter .....	52
Tabel 3.1 Jumlah Siswa.....	71
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	73
Tabel 4.1 Uji Validitas Pembiasaan menulis Al-Qur'an pertama .....	81
Tabel 4.2 Uji Validitas Pembiasaan menulis Al-Qur'an kedua .....	84
Tabel 4.3 Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa.....	85
Tabel 4.4 Uji Validitas Pembentukan Karakter Disiplin .....	86
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	87
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Menggunakan <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	91
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	93
Tabel 4.9 Hasil Uji T.....	95
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	98
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisiensi Determinan X1 Terhadap Y .....	100
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisiensi Determinan X2 Terhadap Y .....	101
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisiensi Determinan X1 dan X2 Terhadap Y....	101
Tabel 5.1 Rekapitulasi hasil uji T dan Uji F .....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.3 Teori Motivasi Belajar Abraham Maslow.....	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik <i>P-Plot</i> .....	90
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (grafik scatterplot).....	92



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	117
Lampiran 2 Gambaran Obyek Penelitian.....	118
Lampiran 3 Data Responden.....	120
Lampiran 4 Angket Penelitian .....	123
Lampiran 5 Hasil Angket X1 .....	129
Lampiran 6 Hasil Validitas X1 .....	130
Lampiran 7 Hasil Angket X2 .....	133
Lampiran 8 Hasil Validitas X2 .....	134
Lampiran 9 Hasil Angket Y .....	135
Lampiran 10 Hasil Validitas Y .....	136
Lampiran 11 T Tabel.....	137
Lampiran 12 F Tabel.....	138
Lampiran 13 R Tabel .....	139
Lampiran 14 Dokumentasi Foto.....	140
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	141
Lampiran 16 Surat Selesai Penelitian .....	142
Lampiran 17 Jurnal Penelitian .....	143
Lampiran 18 Instrumen Validasi Ahli .....	144
Lampiran 19 Surat Bebas Plagiasi .....	148
Lampiran 20 Surat Abstrak.....	149
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup .....	150

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang dijadikan pedoman di Pascasarjana UIN KIAI HAJI  
ACHMAD SIDDIQ JEMBER adalah sebagai berikut :

No	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1	ا	‘	koma di atas	ط	t}	te dg titik dibawah
2	ب	b	be	ظ	z	zed
3	ت	t	te	ع	‘	koma di atas terbali
4	ث	th	te ha	غ	gh	ge ha
5	ج	j	je	ف	f	ef
6	ح	h}	ha dg titik di bawah	ق	q	qi
7	خ	kh	ka ha	ك	k	ka
8	د	d	de	ل	l	el
9	ذ	dh	de ha	م	m	em
10	ر	r	er	ن	n	en
11	ز	z	zed	و	w	we
12	س	s	es	ه	h	ha
13	ش	sh	es ha	ء	‘	Koma di atas
14	ص	s}	es dg titik di bawah	ي	y	es dg titik di bawah
15	ض	d}	de dg titik di bawah	ـ	ـ	de dg titik di bawah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Budi pekerti yang baik adalah keinginan yang diharapkan oleh setiap orang tua. Namun, harapan tersebut perlu diimbangi dengan upaya yang sungguh-sungguh dan tepat. Terkadang, baik orang tua maupun guru yang bertindak sebagai pendidik dapat melakukan kesalahan dalam mendidik anak-anak, sehingga pembentukan karakter tidak sesuai dengan harapan orang tua.

Saat ini, perkembangan teknologi yang semakin canggih memiliki dampak yang mengkhawatirkan, terutama dalam ranah keagamaan. Kemajuan teknologi ini membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan. Globalisasi mengakibatkan penurunan nilai moral dan spiritual dalam masyarakat. Tindakan kriminal semakin sering terjadi di mana-mana. Fenomena ini disebabkan oleh kurangnya karakter bangsa, hilangnya nilai-nilai agama, sosial, dan moral dalam masyarakat.

Lingkungan keluarga juga dipengaruhi oleh persepsi bahwa terdapat pemisahan antara ilmu pengetahuan. Orang tua cenderung mendorong anak-anak untuk mencapai prestasi dalam ilmu yang berkaitan dengan dunia material saja. Padahal, dalam Islam, mempelajari ilmu yang berhubungan dengan agama adalah kewajiban. Kehidupan di dunia ini memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan di akhirat.

Namun, ada juga hal yang menggembirakan. Sebagian orang yang tumbuh dalam kalangan intelektual dan terpelajar memiliki kesadaran untuk



mempelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. Kesadaran ini mendorong mereka untuk mengikuti pelajaran agama Islam, baik dengan pergi ke tempat-tempat pengajian atau mengundang guru agama untuk datang ke rumah.

Menurut ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014, Pasal 1 Ayat 11, disebutkan bahwa pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan agama Islam yang memiliki tujuan untuk memberikan pengajaran mengenai membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an.<sup>1</sup> Perintah mempelajari Al-Qur'an melahirkan lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an seperti: taman pendidikan Al-Qur'an (TPA), pesantren-pesantren baik tingkat kanak-kanak, tingkat menengah maupun tingkat perguruan tinggi. Dimulai dengan belajar membaca kata demi kata, ayat demi ayat, hingga menghafal Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nass, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.<sup>2</sup>

Dalam rangka untuk menjaga orisinalitas al-Qur'an ini, selain dilakukan dengan cara membaca dan memahaminya, kita juga berusaha dengan jalan menghafalkannya. Karena ketika diwahyukan kepada Nabi, Al-Qur'an telah turun dengan bermacam cara. Misalnya dengan ditulis, dibaca, dan di hafal setiap hari. Para sahabat berlomba-lomba menghafal setiap

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Agama RI nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

<sup>2</sup> Muhammad Mahmud Abdullah, *Metode Membaca, Menghafal, dan Menajwidkan Al-Qur'an Al-karim* (Yogyakarta: Laksana, 2021), 110.

wahyu yang turun dengan penuh perhatian dan khidmat. Tak terkecuali Rasulullah sendiri. Bahkan saking cintanya dengan Al-Qur'an, beliau sangat sedih jika tidak menerima wahyu.<sup>3</sup>

Dewasa ini banyak bermunculan metode untuk belajar menulis Al-Qur'an. Diantaranya: metode imla', metode drill, metode yanbu'a, dan metode *follow the line*. Penelitian ini akan membahas tentang pembiasaan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode *follow the line*. Metode ini dimaksudkan untuk melatih individu menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengikuti garis yang sudah disediakan. Ketika membaca indera yang digunakan adalah mata, namun saat menulis indera yang dipakai ada dua yaitu mata dan tangan. Jadi, dengan metode *follow the line* ini kita diharuskan membaca sekaligus menulis dengan pena, yang mana dengan metode ini dapat merangsang otak seseorang untuk dapat lebih mengingat dari setiap ayat yang dituliskan. Sarana menulis *follow the line* ini melatih individu untuk melakukan sesuatu sesuai dengan instruksi yang diarahkan.

Metode menulis Al-Qur'an yang diberi nama *follow the line* ini telah diuji cobakan diberbagai daerah di Indonesia dengan berbagai kondisi sosial masyarakat yang beragam. Beberapa tanggapan dilontarkan masyarakat atas lahir dan ditemukannya metode ini dan disimpulkan bahwa metode ini menjadikan mereka dengan segera mampu belajar dan menulis Al-Qur'an

---

<sup>3</sup>Baharul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta: ProYou, ac.id digilib.uinkhalid.ac.id, 2012), 83.

dengan baik. Hal tersebut membuktikan bahwa metode ini layak untuk diaplikasikan di semua tempat dengan beragam kondisi.<sup>4</sup>

Firman Allah dalam surah Al-Qamar ayat 17.<sup>5</sup>

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?<sup>6</sup>

Makna kandungan dari surah Al-Qamar ayat 17 adalah perihal kemudahan dalam mempelajari Al-Qur'an. Allah telah menurunkan Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab umat Muslim saja, melainkan untuk mengambil pelajaran di dalamnya. Ayat ini diulang sebanyak empat kali dengan redaksi yang sama menggunakan lafaz dan makna yang sama. Penyusunannya terletak setiap setelah pemaparan kisah tentang kehancuran umat-umat terdahulu. Bahwa al-Qur'an telah menjadi pelajaran yang amat berguna dan tepat agar selamat dunia akhirat dan terhindar dari marabahaya. Pesan dari ayat ini agar manusia senantiasa berpegang teguh dan komitmen di jalan Allah, bertekad dalam menjaga, memahami maknanya, meresapi, dan lebih baik lagi dapat menghafalnya.<sup>7</sup>

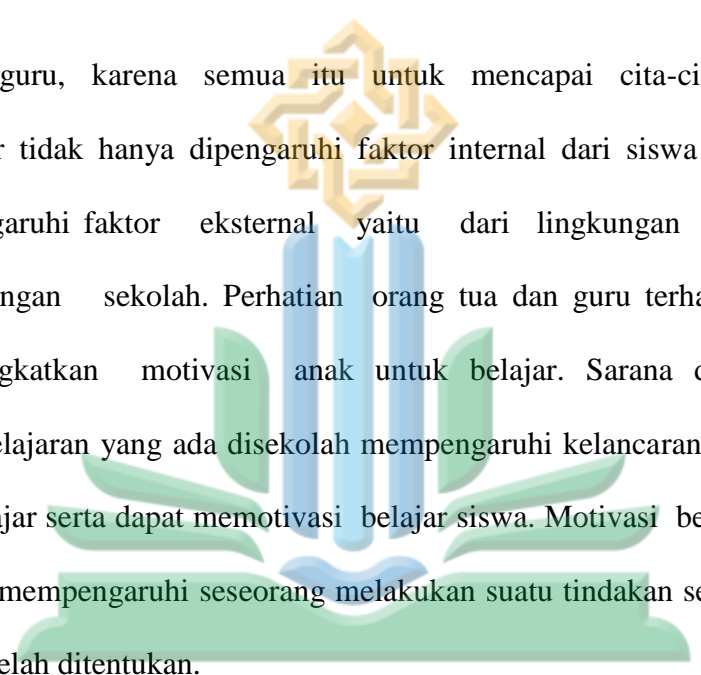
Motivasi belajar merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi aspek afektif. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memperhatikan dan berusaha untuk mengingat atas apa yang telah diajarkan

<sup>4</sup> A. Hadi Mas'ud, *Konsep Qur'an Tulis Iqra' Bil Qalam*, (Mojokerto: PT. Balebat dedikasi Prima, 2012), 113.

<sup>5</sup> Muhammad Makmun Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), 18.

<sup>6</sup> Al-Qur'an dan Terjemahannya, 54:17.

<sup>7</sup> Amru Khalid, *Khawatir Qur'aniyah: Kunci Memahami Tujuan Surat-surat al-Quran*, (Jakarta: Al-I'tishom, Anggota IKAPI, 2011), 648.



oleh guru, karena semua itu untuk mencapai cita-citanya. Motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi faktor internal dari siswa saja tetapi juga dipengaruhi faktor eksternal yaitu dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Perhatian orang tua dan guru terhadap anak akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar. Sarana dan pelaksanaan pembelajaran yang ada disekolah mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar mengajar serta dapat memotivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi seseorang melakukan suatu tindakan sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari undang-undang tersebut bahwasannya proses pendidikan harus ada keseimbangan antara penguasaan dibidang akademik dan pembentukan karakter. Pembentukan karakter erat kaitannya dengan moral dan kepribadian. Pembentukan karakter pada setiap individu dapat dilakukan dengan pembiasaan dan keteladanan. Ketika pembiasaan itu

dilakukan secara terus menerus maka akan mencerminkan pribadi yang berkarakter.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku. Menurut teori behavioristik, belajar adalah bentuk perubahan peserta didik untuk bertingkah laku secara baru sebagai akibat dari hasil stimulus dan respon lingkungan yang didapatnya. Intinya seseorang dianggap telah belajar jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.<sup>9</sup>

“*Character education is the deliberate effort to cultivate virtue, that is objectively good human qualities that are good for the individual person and good for the whole society*”.<sup>10</sup> Pendidikan karakter adalah usaha secara sadar untuk mewujudkan kebaikan, yang secara objektif merupakan terwujudnya kualitas kemanusiaan yang baik, tidak hanya baik untuk pribadi individu melainkan juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Safruddin Edi Wibowo dan Nur Fadilah Hidayati yang berjudul Penerapan Iqro’ bil Qolam di Madrasah Aliyah Pondok pesantren Ash-Shiddiqi Puteri Jember menjelaskan bahwa implikasi dari metode Iqro’ bil Qolam atau *follow the line* ini memiliki karakter tulisan arab yang rapi, indah, baik, dan benar, serta pembentukan karakter disiplin sangat baik, bahkan cenderung memiliki ingatan yang kuat dan semakin baik khususnya dalam menghafal Al-Qur’an.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), 18.

<sup>10</sup> Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 5.

<sup>11</sup> Safruddin Edi Wibowo dan Nur Fadilah Hidayati, “Penerapan Iqro’ bil Qolam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Puteri Jember”, *AL-MANAR*, 7 (1):91-110.

Al-Qur'an dijadikan rujukan pertama dalam mengklasifikasikan baik buruknya perilaku manusia. Di dalam Al-Qur'an dijelaskan secara jelas beserta contoh - contoh dalam kisah orang-orang terdahulu yang dikategorikan sebagai manusia berperilaku buruk atau manusia berperilaku baik. Selanjutnya pembelajaran Al-Qur'an baik cara membaca ataupun menulisnya menjadi hal utama yang perlu dipahami dan dipelajari tentunya untuk melanjutkan pembelajaran pemahaman Al-Qur'an.

Faktanya, masih 40 % masyarakat muslim Indonesia tidak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an bahkan 60% dari seluruh umat islam di Indonesia dapat membaca tapi tidak bisa menulis tulisan arab dengan baik dan benar.<sup>12</sup> Sehingga hal tersebut mempengaruhi pemahaman akan kandungan dan makna Al-Qur'an serta mempengaruhi tingkah laku dan karakter dari manusia itu sendiri. Kiranya menjadi hal yang penting kemudian untuk diperhatikan dan dipelajari dalam tingkat satuan pendidikan baik formal maupun informal, atau sekolah yang diatur sistemnya oleh pemerintah maupun sekolah yang sistemnya diatur Yayasan.

Pondok pesantren dan sekolah-sekolah merupakan bagian yang integral dari lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia. Tujuan pondok pesantren yaitu untuk membentuk kepribadian muslim, kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat dengan jalan mengabdikan pada masyarakat.<sup>13</sup> Setiap lembaga pasti

---

<sup>12</sup> <https://www.bps.go.id/indicator/28/102/1/persentase-penduduk-butuhuruf.html> (diakses 20 juli 2022).

<sup>13</sup> Mujamil Qamar, *Pesantren! Dari Transformasi Metodologi Menuju a Demokratis Institusi*. ac.id (Jakarta: Erlangga, 2002), 3.



memiliki cara tersendiri untuk mewujudkan visinya karena suatu metode dirancang untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu.

Yayasan Islam Fajar Shodiq menaungi beberapa lembaga formal. Salah satu lembaganya yaitu Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 yang memiliki metode pembiasaan untuk membangun karakter. Observasi awal yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 menemukan permasalahan yang muncul pada siswa diantaranya yaitu: sering terlambat ketika mengikuti kegiatan, kurangnya minat dalam memulai sebuah kegiatan, kemampuan menulis arab yang kurang dan kurangnya kesadaran untuk mengikuti aturan yang berlaku dengan baik. Salah satu cara yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan sebuah pembiasaan yaitu pembiasaan menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line*. Setiap siswa diharuskan untuk menulis minimal satu lembar setiap hari. Pembiasaan ini diterapkan juga diiringi dengan adanya dorongan dari diri sendiri, guru, orang tua dan juga lingkungan sekitar. Ketika semua pihak dapat mendorong setiap siswa untuk melakukan pembiasaan menulis Al-Qur'an ini, maka tujuan yang hendak dicapai akan mudah dilaksanakan dan diharapkan dapat membangun karakter disiplin pada para siswa.

Berdasarkan uraian di atas, pentingnya penelitian ini dilakukan dengan melihat bahwa arus globalisasi telah mempengaruhi perilaku, moral, dan motivasi belajar yang semakin tidak diindahkan dalam lingkungan baik

di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan sekolah memberikan

sebuah pembiasaan yang dapat meningkatkan kesadaran untuk belajar. Maka menarik dilakukan penelitian melalui tesis yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur’an dan Motivasi Belajar terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur’an terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto?
3. Adakah pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur’an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur’an terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

2. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.
3. Untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang agama Islam, lebih khusus dalam keterampilan menulis Al-Qur'an di yayasan Islam Fajar Shodiq, dan juga bisa sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN KHAS Jember.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah baik secara teori maupun secara praktek.
- 2) Penelitian ini dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan pembiasaan menulis Al-Qur'an.

b. Bagi Madrasah Tsanawiyah Smesta 789

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan keterampilan menulis Al-Qur'an untuk membentuk karakter siswa.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan dapat menambah wawasan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini ada dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

Pembiasaan Menulis Al-Qur'an (X1).

Motivasi belajar (X2).

b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Pembentukan Karakter Disiplin (Y).

### 2. Indikator Variabel

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator dari variabel X1 adalah:

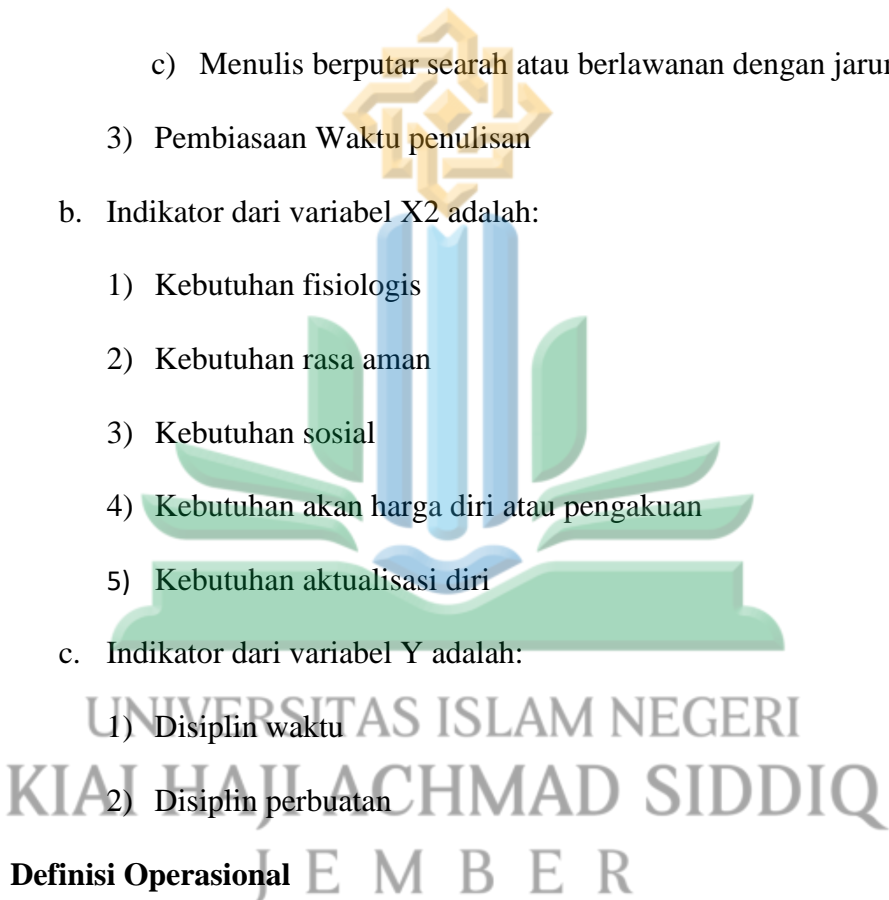
Pembiasaan Menulis Al-Qur'an *follow the line*

1) Pembiasaan Persiapan menulis

2) Pembiasaan Teknik menulis

a) Menulis dari kanan ke kiri

b) Menulis dari atas ke bawah

- 
- c) Menulis berputar searah atau berlawanan dengan jarum jam
- 3) Pembiasaan Waktu penulisan
- b. Indikator dari variabel X2 adalah:
- 1) Kebutuhan fisiologis
  - 2) Kebutuhan rasa aman
  - 3) Kebutuhan sosial
  - 4) Kebutuhan akan harga diri atau pengakuan
  - 5) Kebutuhan aktualisasi diri
- c. Indikator dari variabel Y adalah:
- 1) Disiplin waktu
  - 2) Disiplin perbuatan

## F. Definisi Operasional

### 1. Pembiasaan Menulis Al-Qur'an

Pembiasaan merupakan suatu cara yang dapat dilakukan untuk melatih seseorang berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku yang dapat membina seseorang agar mempunyai sifat-sifat terpuji. Pembiasaan menulis Al-Qur'an merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menjadikan anak didik terbiasa dengan menulis Al-Qur'an. Pembiasaan menulis Al-Qur'an yang dimaksudkan yaitu menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode *follow the line*. Menulis ayat-ayat Al-Qur'an *follow the line* yaitu dengan mengikuti garis-garis yang sudah disediakan sesuai dengan petunjuk penulisan sebagai sebuah kebiasaan yang positif yang diterapkan di kehidupannya.

Pembiasaan menulis Al-Qur'an *follow the line* meliputi: pembiasaan dalam persiapan menulis Al-Qur'an, pembiasaan dalam teknik penulisan, dan pembiasaan dalam waktu penulisan.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya dan upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

## 3. Pembentukan Karakter Disiplin

Pembentukan karakter disiplin merupakan gambaran tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan dan melekat pada diri seseorang dengan menjalankan ketaatan terhadap aturan-aturan yang dilandasi oleh rasa tanggung jawab.

Berdasarkan definisi operasional tersebut maka yang dimaksud dari judul “Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto” adalah pembiasaan menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* yang dimaksudkan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengikuti garis-garis yang sudah disediakan sesuai dengan petunjuk penulisan dan diiringi motivasi belajar untuk membentuk karakter disiplin siswa.



### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar, yaitu sebuah titik tolak penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa ada pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin. Seluruh responden dapat mengisi angket jujur sesuai dengan fakta yang ada dan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

### H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan tesis yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini terbagi menjadi enam bab, yaitu sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan: Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, dan diakhiri sistematika penulisan.

Bab dua kajian teori: Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka konseptual, dan pemaparan hipotesis dalam penelitian.

Bab tiga metode penelitian: Bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

Bab empat hasil penelitian: Bab ini memuat penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis.

Bab lima pembahasan: Bab ini berisi tentang penjelasan yang disesuaikan berdasarkan data dan diperkuat dengan jurnal atau teori yang sudah ada.

Bab enam penutup: Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Penelitian Terdahulu

1. Nunung Hasanah, dkk, 2022, dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Menulis Al-Qur’an Terhadap Kadar Gula Darah Pada Lansia di Wanti Wredha Bisma Upakara Pemaleang”. Hasil penelitian menjelaskan diketahui bahwa tidak ada pengaruh pemberian intervensi menulis quran metode follow the line terhadap hasil pemeriksaan kadar gula darah pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Bisma Upakara Pemaleang.<sup>14</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Nunung Hasanah yakni membahas tentang pembentukan menulis Al-Qur’an, dan metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Nunung Hasanah, dkk menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif survey.

2. Maswadi, 2020, tesis yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist (Studi di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Cigeulis, Pandeglang)”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pertama, tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur’an adalah sedang mencapai 61,56%; kedua, tingkat motivasi belajar adalah tinggi mencapai

---

<sup>14</sup>Nunung Hasanah, *Pengaruh Menulis Al-Qur’an Terhadap Kadar Gula Darah Pada Lansia di Wanti Wredha Bisma Upakara Pemaleang*, (Pekalongan: Universitas Pekalongan, 2022)

86,90%; ketiga, tingkat prestasi belajar adalah sedang mencapai 58,85%; keempat, terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits, kontribusi kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits sebesar 41%; kelima, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits, kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits sebesar 16%; keenam, terdapat pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits, kontribusi kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 36%. Peningkatan prestasi belajar Qur'an Hadits dapat dilakukan melalui peningkatan kegiatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan motivasi belajar peserta didik.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan motivasi belajar dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel terikat yang digunakan oleh Maswadi prestasi belajar dan menggunakan analisis data korelasional, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat pembentukan karakter disiplin dan analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

3. Sriyadi dan Haryanto, 2019, "Meningkatkan Psikomotorik Anak Berbasis Animasi Huruf Hijaiyah Dengan Metode Follow The Line". Kesimpulannya adalah Pembiasaan Menulis Al-Qur'an Follow The Line

<sup>15</sup> Maswadi, *Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist (Studi di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Cigeulis, Pandeglang)*, (Banten: UIN SMH Banten, 2020).

yang dalam penerapannya mengajak anak-anak untuk menulis dengan cara mempertebal garis atau titik-titik pola huruf hijaiyah maupun bacaan Al-Qur'an, secara otomatis akan meningkatkan gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan. Sehingga kemampuan psikomotorik anak akan lebih meningkat.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sriyadi dan Haryanto adalah tentang variabel yang digunakan yaitu tentang metode follow the line. Sedangkan perbedaannya yaitu tentang variabel pembentukan karakter disiplin dan motivasi belajar, penelitian Sriyadi dan Haryanto fokus pada peningkatan psikomotorik pada anak.

4. Irma Fitrihaloka, 2019, jurnal dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Al-Falah Dago Bandung”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai korelasi adalah 0.574. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel Penelitian berada dalam kategori sedang. Nilai R square yang diperoleh adalah 0,329, sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 32,9% terhadap variabel terikat. Kedisiplinan SMP Al-Falah Dago berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan nilai prosentase 51,28% tentang tanggapan mengenai kedisiplinan masuk dalam kategori cukup.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Sriyadi dan Haryanto, *Meningkatkan Psikomotorik Anak Berbasis Animasi Huruf Hijaiyah Dengan Metode Follow The Line*, (Universitas Bina Sarana dan Informatika, 2019).

<sup>17</sup> Irma Fitrihaloka, *Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Al-Falah Dago Bandung*, (Bandung: Universitas Islam Bandung, 2018).

Persamaan penelitian ini yaitu membahas tentang variable bebas tentang pembiasaan dan variable terikat tentang disiplin, juga sama terkait metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya yaitu dengan focus pembahasan pembiasaan yaitu, penelitian Irma menggunakan pembiasaan kegiatan keagamaan sedangkan penelitian ini focus pada pembiasaan menulis Al-Qur'an. Perbedaan yang lain adalah jenis penelitian dan analisis data yang digunakan. Penelitian Irma menggunakan jenis ex post facto dan analisis datanya menggunakan regresi linier sederhana, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey dan menggunakan analisis regresi linier berganda.

5. Dedimus Berangka, 2018, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah, dan Motivasi belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP" yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin belajar siswa sebesar 46,9% dan pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa sebesar 50,9%.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian yaitu metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dan membahas tentang motivasi belajar terhadap disiplin siswa, sedangkan perbedaannya yaitu variable bebas pertama yaitu tentang pola asuh orang tua. Penelitian ini membahas tentang pembiasaan menulis Al-Qur'an.

6. Vika Setyawati dan Subowo, 2018, "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa di

<sup>18</sup> Dedimus Berangka, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah, dan Motivasi belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP", *Jurnal Jumpa*, VI(1)(April, 2018).

SMK Widya Praja Ungaran” dari analisis disimpulkan terdapat pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Data ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 60,2% sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian dengan hasil  $F_{tabel} > F_{hitung}$  sebesar 49,943 dengan nilai signifikansi 0,000.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian yang ditulis Vika yaitu sama-sama membahas tentang motivasi belajar dan disiplin, sedangkan perbedaannya yaitu variabel yang dibahas dan analisis yang digunakan. Penelitian Vika menggunakan tiga variable bebas sedangkan penelitian ini menggunakan dua variable bebas.

7. Esti Wahyu Kurniawati, 2018, dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur’an Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Bengkulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas menghafal Al-Qur’an terhadap kedisiplinan mahasantri Ma’had Al-Jami’ah IAIN Bengkulu yang menunjukkan bahwa signifikan  $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh antara aktivitas menghafal Al-Qur’an terhadap kedisiplinan mahasantri menunjukkan (R square) sebesar 0,215, hal ini

<sup>19</sup> Vika Styawati, “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMK Widya Praja Ungaran”, *Economic Education Analysis Journal* 7 (1) (2018): 29.



menjelaskan bahwa pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kedisiplinan mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu adalah sebesar 21,5 %, sedangkan sisanya 78,5 % di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu yang menunjukkan bahwa nilai sig  $0,004 < 0,05$ . Untuk besarnya pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi mahasiswa terlihat menunjukkan (R square) sebesar 0,146, hal ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu adalah sebesar 14,6 %, sedangkan sisanya 85,4 % di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel aktivitas menghafal Al-Qur'an.<sup>20</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Esti yakni variabel terikat yang diteliti yaitu tentang kedisiplinan, sedangkan perbedaannya yaitu variabel bebasnya yaitu menghafal Al-Qur'an dan dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas pembiasaan Menulis Al-Qur'an.

8. Adi Apriyadi, 2017, Jurnal dengan judul "Pengaruh Pembinaan Terhadap Kedisiplinan Taruna di Sekolah Tinggi Perikanan, Bogor". *Result of analysis of correlation coefficient test showed that with sample number of 76 people and trust level of 0.05 or 95% coaching variable (X) and*

<sup>20</sup> Esti Wahyu Kurniawati, *Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018).

*discipline variable (Y) have correlation value of 0,742 and significance level equal to 0.001.*<sup>21</sup>

Persamaan penelitian yaitu pembahasan tentang variabel terikat yaitu kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel bebas. Variabel bebas yang diteliti Adi tentang Pembinaan dan penelitian ini membahas tentang pembiasaan menulis Al-Qur'an.

9. Supiana dan Rahmat Sugiarto, 2017, dengan judul “Pembentukan nilai-nilai karakter islami siswa melalui metode pembiasaan (Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-Roudhloh Cileunyi Bandung Jawa Barat)” mengemukakan bahwa pembiasaan dalam pembentukan karakter yang dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-Roudhoh meliputi pembiasaan dalam ibadah seperti: shalat dhuha, dzuhur, melakukan puasa senin kamis, membaca Al-Qur'an. Karakter-karakter yang dihasilkan siswa di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-Roudhoh yaitu berbudaya religius, disiplin, peduli sosial, gemar membaca, dan tanggung jawab.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian yang diteliti yaitu membahas tentang metode pembiasaan dapat membentuk karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu metode pembiasaan yang digunakan. Penelitian Supiana membahas tentang metode pembiasaan shalat, puasa sunnah, dan membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini membahas pembiasaan menulis Al-Qur'an.

<sup>21</sup> Adi Apriyadi, Pengaruh Pembinaan Terhadap Kedisiplinan Taruna di Sekolah Tinggi Perikanan, Bogor, *Jurnal Governansi*, 3(2), 2017.

<sup>22</sup> Supiana dan Rahmat Sugiarto, “Pembentukan nilai-nilai karakter islami siswa melalui metode pembiasaan”, *Educan*, 1(Februari, 2017).

10. Andi Aman, 2017, tesis yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Madrasah Tsanawiyah Perguruan Islam Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di Madrasah Tsanawiyah Ganra berada difrekuensi baik sedangkan kemampuan menulis Al-Qur’annya berada pada frekuensi kurang baik. Terdapat pengaruh kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Ganra dengan nilai  $t_{hitung} = 5,227 > t_{tabel} = 3,17$ .<sup>23</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Andi Aman yakni membahas tentang menulis Al-Qur’an dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya Andi Aman menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan penelitian ini menggunakan penelitian survey. Pembahasannya memiliki perbedaan pada variable terikat yaitu pada Andi Aman tentang hasil belajar Al-Qur’an Hadis dan pada penelitian ini tentang pembentukan karakter disiplin.

<sup>23</sup> Andi Aman, *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadis Siswa Madrasah Tsanawiyah Perguruan Islam Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng*, (Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2017).

**Tabel 2.1**  
**Orisinilitas Penelitian**

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Pengaruh Menulis Al-Qur'an Terhadap Kadar Gula Darah Pada Lansia di Wanti Wredha Bisma Upakara Pemasang	Hasil penelitian menjelaskan diketahui bahwa tidak ada pengaruh pemberian intervensi menulis quran metode <i>follow the line</i> terhadap hasil pemeriksaan kadar gula darah pada lansia di Panti Pelayanan Sosial Bisma Upakara Pemasang	Metode penelitian dan variabelnya tentang menulis Al-Qur'an	Variable teikatnya berupa kadar gula darah sedangkan penelitian ini tentang pembentukan karakter
2	Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist (Studi di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Cigeulis, Pandeglang)	tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah sedang mencapai 61,56%; kedua, tingkat motivasi belajar adalah tinggi mencapai 86,90%; ketiga, tingkat prestasi belajar adalah sedang mencapai 58,85%; keempat, terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits	Variable bebas yang digunakan yaitu tentang menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar, serta metode penelitian yang digunakan	Variable terikatnya berupa prestasi belajar sedang penelitian ini menggunakan pembentukan karakter disiplin
3	Meningkatkan Psikomotorik Anak Berbasis Animasi Huruf Hijaiyah Dengan Metode	Menulis Al-Qur'an Follow The Line yang dalam penerapannya mengajak anak-anak	Membahas tentang metode <i>follow the line</i>	Penelitian yang dilakukan Sriyadi mendeskripsikan tentang metode <i>follow the line</i>

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	<i>Follow The Line</i>	untuk menulis dengan cara mempertebal garis atau titik-titik pola huruf hijaiyah maupun bacaan Al-Qur'an, secara otomatis akan meningkatkan gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan. Sehingga kemampuan psikomotorik anak akan lebih meningkat.		dengan deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti menjadikan metode <i>follow the line</i> sebagai indicator dari variable bebas pertama
4	Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Al-Falah Dago Bandung	Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai korelasi adalah 0.574. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel Penelitian berada dalam kategori sedang. Nilai R square yang diperoleh adalah 0,329, sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 32,9% terhadap variabel terikat	Metode penelitian, Variabel bebasnya tentang pembiasaan dan variable terikatnya tentang disiplin	Jenis penelitian dan analisis data
5	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah, dan Motivasi belajar	Terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin belajar siswa sebesar	Variable bebas tentang motivasi belajar dan variable terikat tentang	Terdapat tiga variable bebas dan variable bebas pertama

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP	46,9% dan pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa sebesar 50,9%	disiplin, serta metode penelitian yang digunakan	tentang pola asuh orang tua, sedangkan penelitian ini tentang pembiasaan menulis Al-Qur'an
6	Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMK Widya Praja Ungaran	Terdapat pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa	Variable yang dibahas tentang motivasi belajar dan disiplin	Variable bebas yang digunakan
7	Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu	Terdapat pengaruh yang signifikan aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kedisiplinan mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu yang menunjukkan bahwa signifikan $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh antara aktivitas menghafal Al-Qur'an terhadap kedisiplinan mahasantri menunjukkan (R square) sebesar 0,215.	Metode penelitian yang dilakukan dan variable dependen tentang kedisiplinan	Variable independen berbeda yaitu tentang aktivitas menghafal Al-Qur'an sedangkan penelitian ini menggunakan dua variable independen berupa pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar
8	Pengaruh Pembinaan Terhadap Kedisiplinan Taruna di Sekolah Tinggi	<i>Result of analysis of correlation coefficient test showed that with</i>	Metode penelitian yang digunakan dan variable terikatnya berupa kedisiplinan	Variable bebasnya tentang pembinaan sedangkan

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Perikanan, Bogor	<i>sample number of 76 people and trust level of 0.05 or 95% coaching variable (X) and discipline variable (Y) have correlation value of 0,742 and significance level equal to 0.001</i>		penelitian ini tentang pembiasaan
9	Pembentukan nilai-nilai karakter islami siswa melalui metode pembiasaan (Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-Roudhloh Cileunyi Bandung Jawa Barat)	pembiasaan dalam pembentukan karakter yang dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-Roudhloh meliputi pembiasaan dalam ibadah seperti: shalat dhuha, dzuhur, melakukan puasa senin kamis, membaca Al-Qur'an. Karakter-karakter yang dihasilkan siswa di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-Roudhloh yaitu berbudaya religius, disiplin, peduli sosial, gemar membaca, dan tanggung jawab	Membahas tentang pembiasaan dan karakter	Metode penelitian
10	Pengaruh Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Madrasah	kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Ganra berada difrekuensi baik sedangkan kemampuan menulis Al-Qur'annya berada	Variable bebasnya yang berupa menulis Al-Qur'an dan metode penelitian kuantitatif	Jenis penelitian yakni jenis <i>ex post facto</i> sedangkan penelitian ini menggunakan jenis survey



No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Tsanawiyah Perguruan Islam Ganra Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng	pada frekuensi kurang baik. Terdapat pengaruh kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Ganra dengan nilai $t_{hitung} = 5,227 > t_{tabel} = 3,17$		

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu tersebut, memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berkaitan dengan variable pembiasaan menulis Al-Qur'an, motivasi belajar, dan pembentukan karakter disiplin. Terdapat beberapa tesis yang menggunakan jenis pendekatan dan metode penelitian kuantitatif *ex post facto*, pendekatan kualitatif dan *research and development*. Hal ini menunjukkan bahwa konsep dari penelitian yang dilakukan cukup menarik dan layak untuk diteliti.

Posisi penelitian ini melanjutkan dan memfokuskan pada pengaruh antara pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto dengan menggunakan metode penelitian Kuantitatif jenis survey dengan analisis regresi linier berganda.

## B. Kajian Teori

### 1. Pembiasaan Menulis Al-Qur'an

#### a. Pengertian Pembiasaan

Pengertian pembiasaan menurut beberapa para ahli pendidikan, diantaranya:

- 1) Menurut Ramayulis, “metode pembiasaan adalah cara untuk menciptakan suatu kebiasaan atau tingkah laku tertentu bagi anak didik.”<sup>24</sup>
- 2) Menurut Ridwan Abdullah, “metode pembiasaan akan terbentuk sesuai dengan apa yang dilihat dan didengarnya.”<sup>25</sup>
- 3) Menurut Abdullah Nasih Ulwah, “metode pembiasaan adalah cara dalam pembentukan (pembinaan) dan persiapan anak.”<sup>26</sup>

Menurut Stephen R. Covey mendefinisikan “*Habit as the intersection of knowledge, skill, and desire. Knowledge is the theoretical paradigm, the what to do and the why. Skill is the how to do. And desire is the motivation, the want to do. In order to make something a habit in our lives, we have to have all three.*”<sup>27</sup>

Kebiasaan tidak terlepas dari tiga hal yaitu pengetahuan, keterampilan dan motivasi. Jika kita ingin memiliki kebiasaan atau tingkah laku yang baik dalam hidup maka kita harus memiliki ketiganya.

<sup>24</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Muia, 2005), 103.

<sup>25</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 150.

<sup>26</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press 2002),

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>27</sup> Stephen R. Covey, *The Seven Habits of Highly Effective People*, (Free Press, 1989), 25.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan merupakan sebuah cara yang digunakan pendidik untuk membiasakan anak didik secara berulang-ulang hingga menjadi sebuah kebiasaan yang baik, yang sulit ditinggalkan. Sedangkan yang dimaksud pembiasaan menulis Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menjadikan anak didik terbiasa dengan menulis Al-Qur'an supaya menjadi sebuah kebiasaan yang positif yang diterapkan setiap hari dikehidupannya.

Amin menyebutkan indikator pembiasaan adalah sebagai berikut:

- 1) Rutin, tujuannya untuk membiasakan anak melakukan sesuatu dengan baik.
- 2) Spontan, tujuannya untuk memberikan pendidikan secara spontan, terutama dalam membiasakan bersikap sopan santun dan terpuji.
- 3) Keteladanan, bertujuan untuk memberi contoh kepada anak.<sup>28</sup>

#### **b. Teori Pembiasaan Menurut Edward Lee Thorndike**

Teori yang disandarkan pada perubahan tingkah laku disebut dengan teori belajar behavioristic. Behavioristik menitikberatkan pada sebuah pola tingkah laku baru yang diulang secara terus menerus hingga perilaku tersebut menjadi otomatis atau kebiasaan. Theori

behavioristik berfokus kepada analisa terkait dengan tingkah laku nyata yang dapat diamati dan diukur.<sup>29</sup>

Salah satu pelopor dari teori behavioristik yaitu Edward Lee Thorndike. Menurut Thorndike, belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indera atau suatu perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan organisme untuk bereaksi atau berbuat. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan, atau gerakan/tindakan (akibat adanya rangsangan).<sup>30</sup>

Thorndike mengemukakan bahwa terjadinya asosiasi antara stimulus dan respon ini mengikuti hukum-hukum berikut:

- 1) Hukum kesiapan (*law of readiness*), yaitu semakin siap suatu organisme memperoleh suatu perubahan tingkah laku, maka pelaksanaan tingkah laku tersebut akan menimbulkan kepuasan individu sehingga asosiasi cenderung diperkuat.
- 2) Hukum latihan (*law of exercise*), yaitu semakin sering suatu tingkah laku diulang/dilatih (digunakan), maka asosiasi tersebut akan semakin kuat.

---

<sup>29</sup> Kiki Melita Andriani, Maemonah, Rz. Ricky Satria Wiranata, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 – 2020", *SALIHA*, 5(1): 81.

<sup>30</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), 43.

- 3) Hukum akibat (*law of effect*), yaitu hubungan stimulus respon cenderung diperkuat bila akibatnya menyenangkan dan cenderung diperlemah jika akibatnya tidak memuaskan.<sup>31</sup>

### c. Menulis Al-Qur'an

#### 1) Pengertian Menulis Al-Qur'an

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi. Menurut Mulyono Abdurrahman menulis merupakan suatu komponen sistem komunikasi yang menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis.<sup>32</sup> Menurut Henry Guntur Tarigan menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka langsung dengan orang.<sup>33</sup> Jadi, menulis merupakan cara berkomunikasi dengan menuangkan ide dan gagasan melalui bahasa tulisan.

Menulis merupakan perpaduan antara kegiatan tangan dan kegiatan berfikir. Pembelajaran menulis terpusat pada tiga hal: pertama, kemampuan menulis dengan tulisan yang benar, kedua, memperbaiki *khat* atau tulisan, dan ketiga, kemampuan mengungkapkan pikiran secara jelas dan detail.<sup>34</sup>

<sup>31</sup> Robert S. Woodworth, *Edward Lee Thorndike 1874-1949* (Washington D.C.: National Academy of Science, 1952), 221-222.

<sup>32</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 227.

<sup>33</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), 3.

<sup>34</sup> Nurul Fahmi, Kesalahan Menulis Arab, *Jurnal Ummul Qura* VII(1), 2016, 77.

Menulis dengan pengertian khat yaitu menulis dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah atau aturan yang harus dipatuhi seseorang dalam menulis huruf-huruf hijaiyah atau aksara arab. Menulis Al-Qur'an merupakan suatu keterampilan dalam menuangkan goresan-goresan huruf-huruf Al-Qur'an yang dirangkai menjadi satu kalimat ayat-ayat Al-Qur'an dengan tanda baca yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah penulisannya.

Wahyu yang pertama turun yakni surat Al-Alaq ayat 1-5 yang menerangkan bahwasannya selain mengandung perintah

membaca juga tersirat perintah untuk menulis. Yang berarti menulis (*khat*) mendapat penegasan langsung dari Allah SWT.

Firman lain yaitu dalam Q.S Al-Qalam ayat 1.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya: (Nun) adalah salah satu dari huruf hijaiyah, hanya Allahlah yang mengetahui arti dan maksudnya (demi qalam) yang dipakai untuk menulis nasib semua makhluk di Lohmahfuz (dan apa yang mereka tulis) apa yang ditulis oleh para malaikat berupa kebaikan dan kesalehan.<sup>35</sup>

Kandungan dari ayat tersebut yaitu setiap ilmu Allah SWT yang diperoleh harus ditulis dengan pena, agar dapat dipelajari dan dibaca oleh orang lain, sehingga ilmu itu akan mencapai kemajuan. Karena itu belajar membaca dan menulis dengan pena itu adalah pangkal kemauan suatu umat. Seandainya manusia ingin maju, maka galakkanlah belajar menulis dan membaca. Dengan turunnya

ayat ini hati Rasulullah Saw bertambah mantap, tenang dan kuat untuk melaksanakan tugasnya menyampaikan agama Allah dan beliau mempunyai argumentasi yang kuat pula dalam menghadapi sikap orang-orang Quraisy.<sup>36</sup>

## 2) Tujuan Menulis Al-Qur'an

Adapun tujuan menulis Al-Qur'an dengan huruf-huruf hijayah atau aksara arab sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a) Melatih seseorang untuk menulis huruf-huruf sesuai dengan kaidah yang telah disepakati.
- b) Meringankan kesulitan-kesulitan dalam penulisan.
- c) Melatih seseorang untuk memperbaiki tulisan.
- d) Membiasakan seseorang untuk teliti, teratur, tertib, dan bagusnya pengamatan dalam seluruh kegiatan.
- e) Memperluas pengalaman dan perkembangan, terutama dalam hal berbahasa.

Pembiasaan menulis Al-Qur'an dengan metode *follow the line* ini bertujuan agar seseorang memiliki pribadi yang berkarakter disiplin. Dengan pembiasaan menulis yang dilatih terbiasa untuk teliti, teratur, dan tertib.

## 3) Metode menulis Al-Qur'an

Metode-metode yang dapat digunakan dalam menulis Al-Qur'an yaitu:

<sup>36</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, (Semarang: PT. Citra Effhar, 1993),  
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>37</sup> Nurul Fahmi, *Kesalahan.....*, 77-78.



a) Metode Imla'

Metode Imla' adalah menuliskan huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam keterampilan imla' yaitu: kecakapan mengamati, kecakapan mendengar, kelenturan tangan dalam menulis.<sup>38</sup>

b) Metode Drill

Metode drill adalah metode yang dilakukan dalam pengajaran dengan melatih peserta didik tentang apa yang telah dipelajari. Guru memberikan contoh penulisannya kemudian peserta didik mengulang materinya.<sup>39</sup>

c) Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a adalah metode menulis huruf arab atau hijayah dengan cara terlebih dahulu membentuk sketsa-sketsa huruf hijayah, kemudian baru membentuk huruf hijayah yang lebih utuh.<sup>40</sup>

d) Metode *follow the line*

Metode menulis Al-Qur'an *Follow the line* adalah sebuah metode menulis Al-Qur'an dengan cara menulis ayat-

<sup>38</sup> Chaedar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 151.

<sup>39</sup> Najib Sulhan, *Paduan Mengajar Akidah Akhlak*, (Surabaya: Zikrul Hakim, 2012), 43.

<sup>40</sup> Muhammad Ulilnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), 1.

ayat Al-Qur'an dengan mengikuti garis-garis yang sudah disediakan sesuai dengan petunjuk penulisan.<sup>41</sup>

Pembiasaan menulis Al-Qur'an yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu menulis Al-Qur'an menggunakan metode *follow the line*. Menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan metode *follow the line* yaitu menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengikuti garis-garis yang sudah disediakan sesuai dengan petunjuk penulisan yang bertujuan supaya menjadi sebuah kebiasaan yang positif yang diterapkan setiap hari dikehidupannya.

#### **d. Pembiasaan Menulis Al-Qur'an Metode *Follow The Line***

##### **1) Indikator pembiasaan menulis Al-Qur'an**

##### **a) Pembiasaan dalam persiapan menulis Al-Qur'an**

Persiapan dalam menulis Al-Qur'an yang diperlukan meliputi persiapan diri secara ruhani maupun fisik. Persiapan-persiapan tersebut diantaranya:

##### **(1) Membersihkan badan**

Sebelum melakukan penulisan, seseorang harus membersihkan badan terlebih dahulu agar terhindar dari najis. Juga, harus membersihkan diri dari pikiran dan hati yang kotor, karena yang akan kita tulis yaitu Al-Qur'an.

(2) Mensucikan diri

Melakukan wudhu adalah syarat sebelum menulis.

Wudhu yang dimaksudkan sebagai langkah untuk menghilangkan hadast kecil.

(3) Mempersiapkan mental

Suasana kelas sebelum penulisan dimulai haruslah dalam keadaan tenang. Fokus dan konsentrasi pada obyek tulisan yang akan diikuti sangatlah penting. Penyebab utama kekeliruan penulisan biasanya adalah kehilangan fokus pada line yang seharusnya diikuti.

(4) Mempersiapkan peralatan

Beberapa peralatan yang harus dipersiapkan pada saat menulis meliputi: meja, kursi, pensil, pena, penghapus, dan penajam pensil.

**b) Pembiasaan dalam Teknik Penulisan**

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis Al-Qur'an adalah:<sup>42</sup>

1) Arah penulisan

(a) Kanan ke kiri

Huruf arab yang digunakan dalam menulis Al-Qur'an mengarah dari kanan menuju ke kiri. Arah penulisan ini seperti halnya yang dipunyai

oleh huruf yang ada di dunia ini. Dalam menulis Al-Qur'an soal arah ini sama sekali tak boleh diremehkan. Para guru pembimbing sebaiknya mengontrol hal ini secara lebih seksama karena anak-anak biasanya tergesa-gesa ingin cepat selesai hingga mengabaikan hal-hal tersebut.

(b) Atas ke bawah

Arah penulisan Al-Qur'an yang selanjutnya yaitu dari atas ke bawah. Dalam urutan menulis atas bawah itu juga harus dilakukan secara berurutan dari bagian atas menuju ke bagian bawah. Singkatnya, penulisan yang benar mengarah dari kanan atas menuju kiri bawah.

(c) Berputar searah atau berlawanan dengan jarum jam.

(d) Larangan dalam kaitan dengan arah penulisan

Arah menjadi hal yang sangat penting dalam penulisan Al-Qur'an, karena hal itulah yang menentukan bagaimana kegiatan ini akan berakibat seperti yang diharapkan. Maka, jika arah dan urutan dilanggar atau diabaikan, maka kegiatan yang dilakukan tidak ada nilainya.

### c) Pembiasaan dalam Waktu Penulisan

Menulis Al-Qur'an dilakukan setiap hari dengan alokasi waktu 15 menit. Untuk menulis 1 halaman Qur'an tulis membutuhkan waktu tidak lebih dari 15 menit. Pelaksanaan penulisan dilakukan setiap hari karena disamping menulis kegiatan menulis Al-Qur'an ini juga sebuah cara untuk membangun karakter pada seseorang.<sup>43</sup>

## 2. Motivasi Belajar

### a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata lain "movere" yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata "movere" dalam bahasa Inggris, sering disepadankan dengan "motivation" yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan.<sup>44</sup> Menurut Sumadi Suryabrata motivasi belajar adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.<sup>45</sup>

Donald Laming menjelaskan "*motivation means the switching on of some pattern of behavior, of a program of action specified within the individual. That program might be innate or it might have been*

<sup>43</sup> Mas'ud, *Konsep Qur'an*, 96-97.

<sup>44</sup> Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Classroom Management)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 165.

<sup>45</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 2-4.

*modified by experience.*<sup>46</sup> Motivasi dapat dipengaruhi dari faktor keturunan atau berdasarkan pengalaman yang dimiliki oleh individu.

Myron H. Dembo menambahkan *“motivation, the approach taken in this book views motivation as the internal processes that give behavior its energy and direction. These internal processes include your goals, beliefs, perceptions, and expectations.”*<sup>47</sup> Motivasi merupakan suatu proses internal yang berkontribusi terhadap perilaku terkait dengan kekuatan dan arahnya yang mencakup tujuan, keyakinan, pendapat, dan harapan.

Konsep motivasi belajar yang berhubungan dengan tingkah laku seseorang dapat diklasifikasi sebagai berikut:

- 1) Seseorang senang terhadap sesuatu, apabila ia dapat mempertahankan rasa senangnya maka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan itu.
- 2) Seseorang merasa yakin terhadap sesuatu, apabila ia yakin mampu menghadapi tantangan, maka biasanya orang tersebut terdorong melakukan kegiatan tersebut.<sup>48</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

<sup>46</sup> Donald Laming, *Understanding Human Motivation* (Malden: Blackwell, 2004), 2.

<sup>47</sup> Myron H. Dembo, *Motivation and Learning Strategies For College Success* (London: Lawrance Erlbaum Associates, 2004), 28.

<sup>48</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 8.

b. Fungsi motivasi belajar menurut Sardiman adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, maksudnya motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Maksudnya motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan mana perbuatan yang harus dikerjakan dan mana perbuatan yang harus ditinggalkan guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak sesuai dengan tujuan.

Motivasi belajar juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan

---

<sup>49</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), s. 85.



membawa hasil. Sebaliknya, apabila motivasinya besar, terarah, dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.<sup>50</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan bergerak sesuai dengan arah tujuan yang akan dicapai, sehingga akan mencapai hasil yang maksimal.

### c. Macam-macam Motivasi Belajar

Richards I. Arend membagi motivasi menjadi 2 macam “ *in psychology make the distinction between two major types of motivation intrinsic and extrinsic*.”<sup>51</sup> Ada beberapa bentuk dan cara menumbuhkan

motivasi untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu:<sup>52</sup>

#### 1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang ada dalam diri individu dan fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam individu itu ada dorongan untuk melakukan. Menurut W.S Wingkel (1997) dalam Sardiman (2012), motivasi instrinsik adalah hal atau keadaan dari dalam individu yang dapat mendorong melaksanakan tindakan belajar.

##### a) Hasrat untuk Belajar

<sup>50</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 62-63.

<sup>51</sup> Richard I. Arends, *Learning to Teach: Ninth Edition. The Mc Graw-Hill Companies: Connect Learn Succeed*, (New York: Mc Graw Hill Companies, 2012), 142.

<sup>52</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 92.

Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan baik.

b) Cita-cita

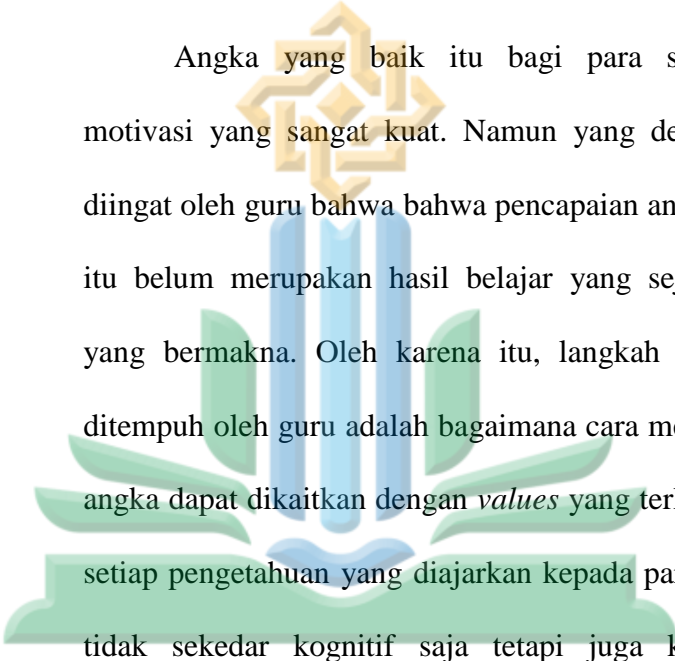
Cita-cita merupakan keinginan seseorang untuk memperoleh apa yang dicita-citakan akan motivasi dirinya sendiri untuk lebih berusaha mencapainya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat adanya pengaruh rangsangan dari luar. Menurut Sardiman motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya pengaruh dari luar.<sup>53</sup> Bentuk dari motivasi ekstrinsik di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.



Angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Namun yang demikian itu harus diingat oleh guru bahwa bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

b) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

c) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian.

Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat maka akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

e) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

### d. Teori Motivasi Belajar Abraham Maslow

Teori motivasi Abraham Maslow merupakan teori yang membahas tentang *Human Motivation*, yang erat kaitannya dengan motivasi dari seseorang. Karena dalam menjalankan segala sesuatu terlebih kaitannya dengan pendidikan motivasi atau dorongan sangat diperlukan. Teori motivasi Maslow dapat membantu dan dijadikan sebuah rujukan hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk mendorong peserta didik pada proses melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga sangat penting untuk mengaplikasikan Teori Motivasi Abraham Maslow dan implikasinya dalam pembelajaran.

*The key themes of "A Theory of Human Motivation " relate to the five basic needs identified in the text: physiological, safety, love, self-esteem, and self- actualization. Abraham Maslow argued that basic human needs are arranged in a hierarchical*

*fashion, with physiological and safety needs being essential for survival, while love, self-esteem, and self-actualization emerge in varying degrees after the essential needs are relatively satisfied. Maslow shows that individuals follow a logical developmental route and are driven by conscious attitudes for achieving self-actualization.<sup>54</sup>*

Tema utama "Teori Motivasi Manusia" berhubungan dengan lima kebutuhan dasar yang diidentifikasi dalam teks: fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Abraham Maslow berpendapat bahwa kebutuhan dasar manusia diatur secara hierarkis, dengan kebutuhan fisiologis dan keamanan yang penting untuk bertahan hidup, sementara cinta, harga diri, dan aktualisasi diri muncul dalam berbagai tingkatan, setelah kebutuhan esensial relatif terpenuhi. Maslow menunjukkan bahwa individu mengikuti rute perkembangan yang logis dan didorong oleh sikap sadar untuk mencapai aktualisasi diri.

*There are five sets of goals identified by Abraham Maslow in "A Theory of Human Motivation" as basic needs: physiological needs, safety, love, esteem, and self-actualization. He arranges these hierarchically, with physiological needs being the most important and self-actualization the least.*

Ada lima rangkaian tujuan yang diidentifikasi oleh Abraham Maslow dalam "A Theory of Human Motivation" sebagai kebutuhan dasar, yaitu: kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Maslow mengatur ini secara hierarkis, dengan

<sup>54</sup> Stoyan Stoyanov, *An Analysis Of Abraham Maslow's A Theory Of Human Motivation*, (Macat.ac.id International Munster Road, London, 2017 ), 36

kebutuhan fisiologis menjadi yang paling penting dan aktualisasi diri menjadi poin penting terakhir.



**Gambar 3.3**  
**Teori Motivasi Belajar Abraham Maslow**

#### 1) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan Fisiologis adalah kebutuhan awal atau dasar dalam Teori Hirarki Kebutuhan Abraham H. Maslow. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang berdasarkan pada fisik (tubuh) seseorang.<sup>55</sup> Misalnya makanan supaya tidak lapar lagi, sedangkan minuman untuk membuat tidak haus lagi. Pada kebutuhan fisiologis ini, seorang guru maupun para siswa harus terlebih dahulu memenuhi kebutuhan fisiologis sebelum belajar agar lebih berkonsentrasi dalam keberlangsungan proses belajar mengajar.

#### 2) Kebutuhan Rasa Aman

Menurut Maslow dalam bukunya, kebutuhan akan rasa aman itu adalah: keamanan, stabilitas, ketergantungan, perlindungan;

<sup>55</sup>A. H. Maslow, *Motivation And Personality*, Diterjemahkan Oleh Achmad Fawaid Dan Maufur (Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2018), 72.

kebebasan dari rasa takut, cemas dan kekacauan; kebutuhan akan struktur, ketertiban, hukum, dan batasan; kekuatan pelindung dan lain sebagainya.<sup>56</sup> Dari pendapat Maslow tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan akan keamanan, stabilitas, ketergantungan, dan lain-lain.

### 3) Kebutuhan Sosial

Menurut Maslow kebutuhan sosial adalah kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa dimiliki. Dari pendapat Maslow di atas

ada 3 pengertian dari Kebutuhan Sosial, yaitu: kebutuhan akan cinta, kasih sayang dan rasa dimiliki.<sup>57</sup> Kebutuhan Sosial ini dalam

kegiatan belajar harus dimiliki oleh seorang guru maupun para siswa, dimana pada kebutuhan ini seseorang merasa butuh akan hubungan atau interaksi dengan sesama siswa, maupun siswa dengan guru, kebutuhan akan dicintai oleh guru dan teman-temannya dalam kelas, dan lain-lain sebagainya. Pada jenis kebutuhan sosial ini dalam belajar, harus dilakukan seorang guru harus memberikan perhatian atau empati kepada siswa dalam proses belajar dan mengajar, siswa juga harus mampu memberikan *feed back* terhadap guru.

### 4) Kebutuhan Akan Harga Diri atau Pengakuan

<sup>56</sup>A. H. Maslow, *Motivation And Personality*.....73. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>57</sup>A. H. Maslow, *Motivation And Personality*.....76.

Menurut Maslow tahap keempat ini adalah tahap dimana kebutuhan atau keinginan akan evaluasi yang stabil dan tegas akan diri mereka sendiri, harga diri dan penghargaan diri, dan pengakuan orang lain. Dari pendapat Maslow diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan untuk harga diri atau pengakuan adalah penghargaan diri, serta pengakuan dari orang lain.<sup>58</sup>

### 5) Kebutuhan Aktualisasi Diri

Menurut Maslow kebutuhan aktualisasi diri adalah keinginan orang akan kepuasan diri, yaitu kecenderungan mereka untuk mengaktualisasikan potensi diri mereka. Lebih lanjut Maslow mengatakan bahwa: kecenderungan ini bisa diungkapkan sebagai keinginan untuk semakin menjadi diri sendiri, untuk menjadi apa yang orang mampu.<sup>59</sup> Dari pendapat Maslow di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan akan menjadi diri sendiri, untuk menjadi apa yang orang mampu, berpendapat, dan memberikan penilaian serta kritik terhadap sesuatu.

## 3. Pembentukan Karakter Disiplin

### a. Pengertian Karakter

Karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budipekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak yang bertujuan

<sup>58</sup> A. H. Maslow, *Motivation And Personality*.....77. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>59</sup> A. H. Maslow, *Motivation And Personality*.....79.



untuk mengembagkan kemampuan peserta didik dalam menilai dan memberikan keputusan baik buruk terhadap sesuatu.<sup>60</sup> Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrma, pembiasaan dan adat istiadat.<sup>61</sup>

Thomas Lickona mengemukakan bahwa “A *reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way. Character*

*so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*”.<sup>62</sup> Menurut Thomas Lickona karakter

erat kaitannya dengan konsep moral (*moral knowing*) tentang pengetahuan akan kebaikan, sikap moral (*moral feeling*) tentang keinginan untuk berbuat baik, dan perilaku moral (*moral behavior*) tentang melakukan perbuatan kebaikan.

Pembentukan karakter adalah pembentukan pada diri seseorang agar memiliki gambaran tingkah laku baik yang dimiliki oleh seseorang yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan dan melekat pada diri seseorang. Manusia pada dasarnya memiliki dua potensi, yakni baik dan buruk. Di dalam Al-Qur’an surah Al-A’raf ayat 179 dijelaskan.

<sup>60</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan....*, 22.

<sup>61</sup> Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarata:Ar-ruzz Media, 2012), 21.

<sup>62</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sidney, Aucland: Bantams books, 1991), 51.

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ ۗ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَهُمْ ءَاذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَا ۗ أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلَّهْمُ أَضَلُّ ۗ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿٧٦﴾

Artinya: (Dan sesungguhnya Kami jadikan) Kami ciptakan (untuk isi neraka Jahanam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati tetapi tidak dipergunakan untuk memahami ayat-ayat Allah) yakni perkara hak (dan mereka mempunyai mata tetapi tidak dipergunakannya untuk melihat tanda-tanda kekuasaan Allah) yaitu bukti-bukti yang menunjukkan kekuasaan Allah dengan penglihatan yang disertai pemikiran (dan mereka mempunyai telinga tetapi tidak dipergunakannya untuk mendengar ayat-ayat Allah) ayat-ayat Allah dan nasihat-nasihat-Nya dengan pendengaran yang disertai pemikiran dan ketaatan (mereka itu sebagai binatang ternak) dalam hal tidak mau mengetahui, melihat dan mendengar (bahkan mereka lebih sesat) dari hewan ternak itu sebab hewan ternak akan mencari hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan ia akan lari dari hal-hal yang membahayakan dirinya tetapi mereka itu berani menyuguhkan dirinya ke dalam neraka dengan menentang (mereka itulah orang-orang yang lalai).<sup>63</sup>

Manusia memiliki dua potensi baik dan buruk menjadikan peserta didik memiliki kesempatan untuk menentukan dirinya menjadi pribadi yang baik atau buruk. Sikap manusia yang cenderung merujuk ke potensi negatif seperti dusta, munafik, sombong, riya', materialistik dan egois dapat menghancurkan diri sendiri sehingga melahirkan manusia-manusia yang berkarakter buruk. Sebaliknya, sikap jujur, rendah hati, *qana'ah*, dan sikap positif lainnya yang cenderung

mengarahkan manusia memiliki sikap yang baik, maka akan melahirkan manusia yang berkarakter baik.<sup>64</sup>

Membentuk karakter pada anak dapat dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya:<sup>65</sup>

- 1) Menunjukkan teladan yang baik dalam berperilaku dan membimbing anak untuk berperilaku sesuai teladan yang ditunjukkan
- 2) Membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang baik.
- 3) Mengajak anak berdiskusi untuk memikirkan tindakan yang baik dan memotivasi mereka untuk selalu melakukan kebaikan.
- 4) Bercerita dan mengambil hikmah dari sebuah cerita.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan RI telah merumuskan nilai-nilai karakter (nilai 18) yang dideskripsikan sebagai berikut:<sup>66</sup>

**Tabel 2.2**  
**Nilai-Nilai Karakter**

No	Karakter	Indikator
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2	Jujur	Perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap,

<sup>64</sup> Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter...*, 36.

<sup>65</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan .....*, 23.

<sup>66</sup> Said Hamid Hasan Dkk, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Puskur Balikhbang Kemendiknas, 2010), 9-10.

No	Karakter	Indikator
		dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar
10	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
13	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya

No	Karakter	Indikator
		untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah jadi
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara Tuhan Yang Maha Esa

Dari 18 nilai-nilai karakter di atas, yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni karakter disiplin.

#### b. Disiplin

Secara etimologi kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan di sekolah, tata tertib dan sebagainya.<sup>67</sup> Disiplin merupakan suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dalam melaksanakan aturan-aturan yang telah ditetapkan baik aturan yang tertulis maupun tidak tertulis yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab.<sup>68</sup>

Disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.<sup>69</sup>

<sup>67</sup> Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 268.

<sup>68</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Variabel Keguruan & Pengukurannya*, (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2014), 65.

<sup>69</sup> Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

Rahman dalam bukunya mengungkapkan bahwa “disiplin berasal dari bahasa Inggris yang mengandung beberapa arti. Diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku”.<sup>70</sup>

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap patuh seseorang yang ditunjukkan dengan perbuatan untuk mematuhi tata tertib yang berlaku di tempat ia berada baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat. Sehingga dengan bertingkah laku tersebut membuktikan bahwa dia menyesuaikan diri dengan lingkungannya guna pembentukan karakter yang baik. Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Elizabeth B. Hurlock bahwa tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.<sup>71</sup> Karena dalam lingkungan memiliki cara yang beragam untuk membentuk perilaku, walaupun begitu semuanya memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengajarkan anak bagaimana berperilaku sesuai dengan standar kelompok sosial yang ditempatinya, atau jika dalam proses belajar mengajar disebut dengan lingkungan sekolah.

<sup>70</sup> Arif Rahman, *Kesalahan-Kesalahan Fatal Paling Sering Dilakukan Guru dalam Kegiatan Belajar-Mengajar* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 64.

<sup>71</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Child Development* (Jakarta: Erlangga, 2004), 82.

Menurut Charles Tujuan disiplin diantaranya:

- 1) Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan menjadi terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan pada mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas atau masih asing bagi mereka.
- 2) Mengembangkan anak untuk mengendalikan diri sendiri tanpa mudah terpengaruh dari luar.<sup>72</sup>

Bagi siswa, kedisiplinan mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan mereka. Kedisiplinan itu akan tumbuh menjadi bekal di masa yang akan datang. Dengan mengaplikasikan dalam kehidupannya, anak akan terbiasa mengendalikan diri dari pengaruh luar dan kedisiplinan itu terbentuk dengan sendirinya.

Fungsi disiplin ada dua yaitu:<sup>73</sup>

- 1) Fungsi yang bermanfaat
  - a) Untuk mengajarkan bahwa perilaku tentu selalu akan diikuti hukuman, namun yang lain akan diikuti dengan pujian
  - b) Untuk mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu kesesuaian yang berlebihan
  - c) Untuk membantu anak mengembangkan pengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangkan hati nurani untuk membimbing tindakan mereka.

<sup>72</sup> Charles Scafer, *Cara mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama, 1994), 3.

<sup>73</sup> Hurlock, *Child Development.*, 97.



- 2) Fungsi yang tidak bermanfaat
  - a) Untuk menakut-nakuti anak
  - b) Sebagai pelampiasan agresi orang yang mendisiplinkan.

### c. Pembentukan Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan sesuatu yang tidak terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, melainkan dapat terbentuk atas beberapa factor yang mempengaruhi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin diantaranya:

#### 1) Faktor Internal

##### a) Faktor Pembawaan

Menurut aliran nativisme bahwa nasib anak itu sebagian besar berpusat pada pembawaannya sedangkan pengaruh lingkungan hidupnya sedikit saja. Baik buruknya perkembangan anak, sepenuhnya bergantung pada pembawaannya.<sup>74</sup> Pendapat tersebut menunjukkan bahwa salah satu factor seseorang dapat bersikap disiplin adalah pembawaan dari warisan keturunannya.

##### b) Factor Kesadaran

Kesadaran adalah hati yang telah terbuka atas pikiran tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin akan lebih mudah ditegakkan bilamana timbul dari kesadaran setiap insan, untuk selalu mau bertindak taat, patuh, tertib, teratur bukan karena ada



tekanan atau paksaan dari luar.<sup>75</sup> Hal tersebut berarti jika seseorang memiliki kesadaran untuk berbuat disiplin maka ia pun akan melakukan dengan sendirinya.

### c) Factor Minat dan Motivasi

Minat adalah suatu perangkat manfaat yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan-perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan.<sup>76</sup> Sedangkan motivasi adalah suatu dorongan atau

kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>77</sup> Minat dan

motivasi sangat kuat untuk mempengaruhi seseorang bertindak.

Jika dalam dirinya memiliki minat dan motivasi untuk berperilaku disiplin maka dengan sendiri ia akan melakukan disiplin dimanapun tempatnya.

## 2) Factor Eksternal

- a) Contoh atau Teladan, Teladan atau modelling adalah contoh perbuatan dan tindakan sehari-hari dari seseorang yang berpengaruh. Keteladanan merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses, karena teladan itu menyediakan isyarat-isyarat non verbal sebagai contoh yang jelas untuk ditiru. Mengarang buku mengenai pendidikan adalah

<sup>75</sup> Djoko Widagdho, dkk, Ilmu Budaya Dasar (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 152.

<sup>76</sup> Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak (Jakarta: Rajawali, 2006), 46.

<sup>77</sup> Tursan Hakim, Belajar Secara Efektif (Jakarta: Puspa Swara, 2001), 26.

mudah begitu juga menyusun suatu metodologi pendidikan namun hal itu masih berupa tulisan di atas kertas, selama tidak bisa terjemah menjadi kenyataan yang hidup.<sup>78</sup>

b) Faktor Latihan atau Pembiasaan, melatih berarti memberi anak-anak pelajaran khusus atau bimbingan untuk mempersiapkan mereka menghadapi kejadian atau masalah-masalah yang akan datang. Latihan melakukan sesuatu dengan disiplin yang baik dapat dilakukan sejak kecil sehingga lama kelamaan akan terbiasa melaksanakannya, jadi dalam hal ini sikap disiplin yang ada pada seseorang selain berasal dari pembawaan bisa dikembangkan melalui latihan.<sup>79</sup>

c) Nasihat, di dalam jiwa terdapat pembawaan untuk terpengaruh oleh kata-kata yang didengar. Oleh karena itu teladan dirasa kurang cukup untuk mempengaruhi seseorang agar berdisiplin. Menasihati berarti memberi saran-saran percobaan untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan keahlian atau pandangan yang objektif.<sup>80</sup>

d) Sanksi dan Hukuman, hukuman adalah perbuatan yang secara intensional diberikan, sehingga menyebabkan penderitaan lahir batin diarahkan untuk membuka hati nurani dan kesadaran si penderita akan kesalahan yang telah dilakukan.<sup>81</sup> Fungsi

<sup>78</sup> Schaefer, *Cara Efektif Mendidik.*, 14.

<sup>79</sup> Schaefer, *Cara Efektif Mendidik.*, 176.

<sup>80</sup> Schaefer, *Cara Efektif Mendidik.*, 130.

<sup>81</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis* (Bandung: Mandar Maju, t.t.), 261.

hukuman dalam pendidikan sebagai alat untuk memberikan sanksi kepada siapapun yang melakukan pelanggaran, sehingga sanksi atau hukuman sebagai bentuk penyadaran.

Dalam menentukan seseorang disiplin atau tidak tentu ada beberapa sikap yang mencerminkannya. Untuk mengukur tingkat disiplin belajar menurut Moenir yaitu:

1) Disiplin waktu, meliputi:

a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu.

b) Tidak meninggalkan kelas saat belajar atau membolos saat pelajaran

c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan

2) Disiplin perbuatan, meliputi:

a) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku

b) Tidak malas belajar

c) Tidak menyuruh orang lain bekerja untuk dirinya

d) Tidak suka berbohong

e) Tingkah laku menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain.<sup>82</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pokoknya kehidupan manusia tidak lain adalah perjuangan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana ia berada. Pembentukan tingkah laku pada diri

seseorang dapat dibentuk melalui pertimbangan dan pengaruh dari pembiasaan-pembiasaan yang ada dilingkungan sekitarnya.

#### 4. Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin

Stephen R. Covey menjelaskan "*Habits are powerful factors in our lives. Because they are consistent, often unconscious patterns, they constantly, daily, express our character and produce our effectiveness or ineffectiveness*".<sup>83</sup> Kebiasaan adalah faktor kuat dalam hidup kita. Karena dengan kebiasaan tersebut apa yang kita lakukan menjadi konsisten, seringkali tidak disadari, pola-pola tersebut terus-menerus, setiap hari, mengekspresikan karakter kita dan menghasilkan keefektifan atau ketidakefektifan kita.

Teori dari Gelb dalam bukunya Tarigan bahwa menulis atau tulisan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam menaikkan martabat rasa manusia. Dengan kata lain, tulisan hanya terdapat dalam peradaban, dan peradaban tidaklah ada tanpa tulisan.<sup>84</sup>

Diperkuat lagi pada tafsir wahyu yang pertama diturunkan yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 yang bermakna "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (al'Alaq/96: 1-5)". Menurut Qatadah, sebagaimana

<sup>83</sup> Stephen R. Covey, *The Seven Habits of Highly Effective People*, (Free Press, 1989), 24.

<sup>84</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis*....., 12.

dikutip Ibnu ‘Ādil, bahwa baca-tulis adalah nikmat besar dari Allah sebab seandainya tidak ada keterampilan membaca dan menulis maka agama tidak akan tegak dan kehidupan manusia tidak berjalan dengan baik, dengan demikian terjadi transformasi dari kegelapan (kebodohan) menuju pencerahan (cahaya ilmu pengetahuan).<sup>85</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Fitrihaloka dan A. Mujahid Rasyid dengan judul Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Al-Falah Dago Bandung menjelaskan bahwa hasil penelitian terdapat pengaruh antara pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan siswa dengan kontribusi sebesar 32,9%.<sup>86</sup>

##### **5. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin**

Teori yang dikemukakan oleh Maslow yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya terdapat dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori ini mempunyai makna bahwa adanya peristiwa internal atau kebutuhan dalam diri manusia terbentuk sebagai stimulus maka akan membentuk bagaimana tingkah laku seseorang tersebut.<sup>87</sup>

<sup>85</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pendidikan, Pembangunan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (2020), 9.

<sup>86</sup> Irma Fitaloka dan A. Mujahid Rayid, "Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Al-Falah Dago Bandung", *Prosodin Pendidikan Agama Islam*, 5 (2),

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

<sup>87</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi.....*, 7.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vika Setyawati dan Subowo “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMK Widya Praja Ungaran” dari analisis disimpulkan terdapat pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Data ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 60,2% sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian dengan hasil Ftabel > Fhitung sebesar 49,943 dengan nilai signifikansi 0,000.<sup>88</sup>

Selanjutnya tesis yang ditulis oleh Fauziah yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyer Kecamatan Anyar Kabupaten Serang” dari hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat dengan skor rata-rata 66,86%.

## **6. Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin**

Anak yang dilahirkan merupakan amanah untuk kedua orangtuanya. Hatinya yang suci adalah permata yang sangat mahal. Jika dibiasakan dengan kejahatan maka ia akan celaka. Sedangkan memelihara

<sup>88</sup> Vika Styawati, “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMK Widya Praja Ungaran”, *Economic Education Analysis Journal* 7 (1) (2018): 29.

anak merupakan sebuah upaya untuk menanamkan pendidikan dan mengajari akhlak yang baik.<sup>89</sup> Sistem untuk menjaga anak dapat dilakukan melalui pembiasaan. Pembiasaan yang diberikan hendaknya disertai dengan usaha untuk membangkitkan kesadaran agar anak dapat melakukan sesuatu secara otomatis, dengan melaksanakan segala kebaikan dengan mudah tanpa merasa berat hati.

Beberapa karakter yang terdapat dalam Al-Qur'an diantaranya: 1) tabah dan pantang menyerah di dalamnya meliputi sabar, baik sabar secara pasif maupun sabar secara aktif, 2) konsisten atau *istiqomah* yang konsekuensinya tidak mengikuti hawa nafsu, baik yang muncul dari dirinya maupun keinginan buruk orang lain, 3) integritas yang dibangun dari disiplin diri, disiplin untuk jujur, adil disetiap situasi, 4) profesionalisme yang melahirkan mentalitas mutu, mentalitas altruistik, mentalitas pembelajar, dan mentalitas etis.<sup>90</sup>

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci. Hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah yang berarti "*setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah maka kedua orang tuanya yang akan menjadikan ia sebagai Yahudi, Nasrani, atau Majusi.*" (HR. Bukhari).

Peran orang-orang disekeliling anak sangat menentukan karakter pada masing-masing individu. Kebiasaan baik yang tertanam sejak dini

<sup>89</sup> Abdullah Nasih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad i Islam*, Terj. Saiful Kamali, Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam, (Bandung: Asy-Syifa', 1998), 100.

<sup>90</sup> Kementerian Agama RI, *Tafsir Qur'an Tematik Pendidikan, Pengembangan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*,  
digilib.uinkhas.ac.id



diharapkan akan melekat pada anak, sehingga anak akan terbiasa menjalankan perilaku islami, baik, dan teratur dalam menjalani kehidupan.

Untuk membentuk karakter disiplin salah satunya yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan. Pembiasaan dengan hal-hal yang baik. Dalam penelitian ini pembiasaan yang diterapkan yakni pembiasaan menulis Al-Qur'an, dimana dalam melaksanakan pembiasaan ini sudah ada aturan-aturan yang telah ditentukan. Dengan adanya aturan-aturan yang ada dalam pelaksanaan pembiasaan Qur'an tulis diharapkan dapat membentuk karakter disiplin pada setiap siswa.

Thorndike mengemukakan bahwa dasar belajar adalah asosiasi antara kesan pancaindra (*sense impression*) dengan impuls (dorongan) untuk bertindak (*impulse to action*). Antara stimulus dan respon akan terjadi suatu hubungan yang erat jika sering dilatih.<sup>91</sup> Sebuah tingkah laku yang baik dapat dibentuk dengan latihan atau pembiasaan-pembiasaan yang baik dengan diiringi oleh dorongan atau motivasi.

Jurnal yang ditulis oleh Sri Marwiyati menyatakan bahwa pembiasaan merupakan salah satu cara yang efektif dalam pembentukan karakter pada anak. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan karakter dapat dibentuk setiap hari dengan melalui pembiasaan. Pembiasaan yang dilakukan diantaranya membaca asmaul husna setiap hari, pengembangan peduli sosial dengan pembiasaan kegiatan jumat amal dan melakukan amalan-amalan pada bulan Ramadhan, serta pembiasaan makan bersama sebagai sarana penanaman pendidikan karakter. Tujuan



utama pembiasaan adalah membangun karakter anak dengan berakhlak mulia, pribadi yang bermoral, serta memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik.<sup>92</sup>

Jurnal lain yang ditulis oleh Supiana dan Rahmat Sugiarto mengemukakan bahwa pembiasaan dalam pembentukan karakter yang dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-Roudhoh meliputi pembiasaan dalam ibadah seperti: shalat dhuha, dzuhur, melakukan puasa senin kamis, membaca Al-Qur'an. Karakter-karakter yang dihasilkan siswa di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-Roudhoh yaitu berbudaya religius, disiplin, peduli sosial, gemar membaca, dan tanggung jawab.<sup>93</sup>

Ditambah jurnal yang ditulis oleh Dedimus Berangka yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin belajar siswa sebesar 46,9% dan pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa sebesar 50,9%.<sup>94</sup>

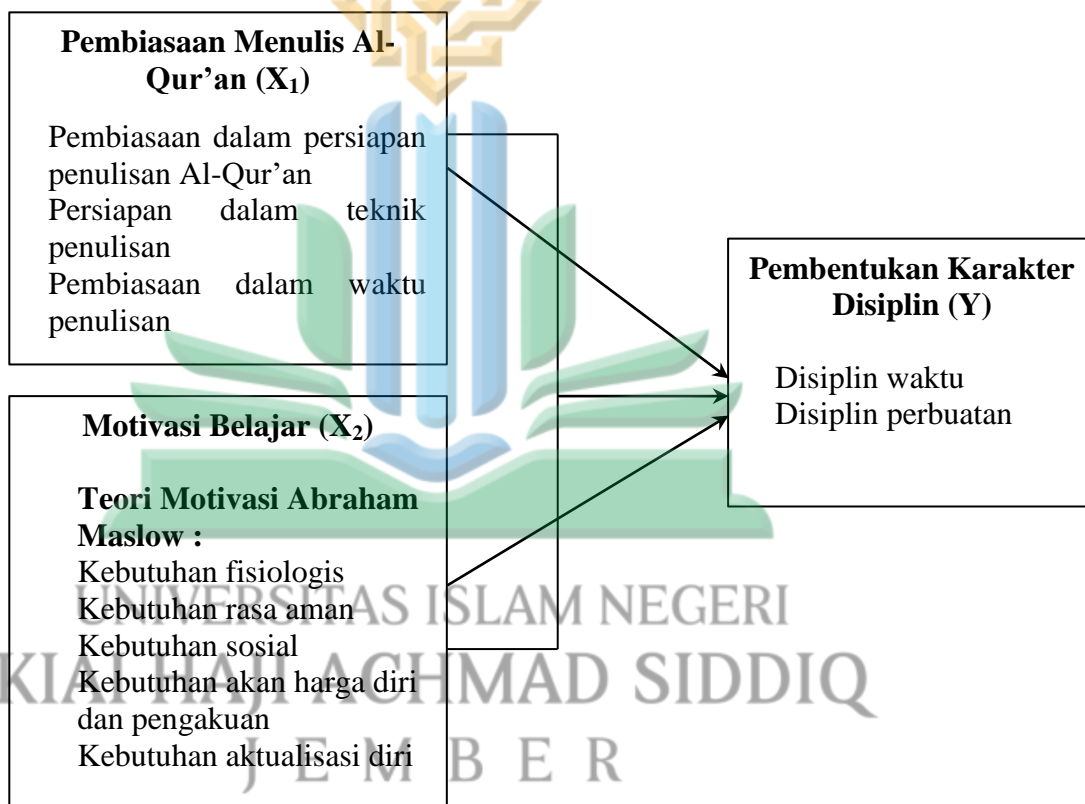
Jadi, dengan adanya pembiasaan menulis Al-Qur'an *Follow The Line* dan motivasi belajar yang tinggi erat kaitannya dengan pembentukan karakter disiplin siswa. Semakin sering seseorang mendorong dirinya untuk mengikuti pembiasaan menulis Al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan dengan diiringi motivasi belajar yang tinggi maka sikap kedisiplinan akan terbentuk sesuai kebiasaan yang dilakukan.

<sup>92</sup> Sri Marwiyati, "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan", *ThufuLA*, 2 (Juli, 2020), 152.

<sup>93</sup> Supiana dan Rahmat Sugiarto, "Pembentukan nilai-nilai karakter islami siswa melalui metode pembiasaan", *Educan*, 1 (Februari, 2017) 107.

<sup>94</sup> Dedimus Berangka, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah, dan Motivasi belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP", *Jurnal Jumpa*, VI(1)(April, 2018).

### C. Kerangka Konseptual



### D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan Pembiasaan Menulis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.  
H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan Pembiasaan Menulis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.
2. H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

3.  $H_a$  : Terdapat pengaruh antara pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

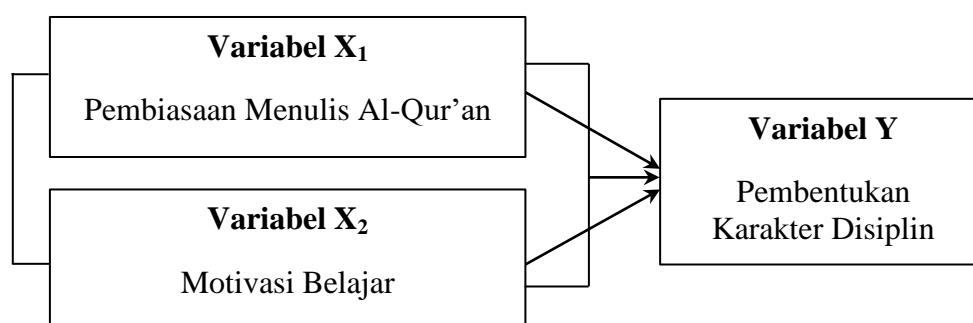
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.<sup>95</sup> Pada dasarnya penelitian kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka pengujian hipotesis yang akan diperoleh signifikansi pengaruh antar variabel yang penulis teliti.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, yaitu penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu populasi dengan menanyakan melalui angket supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi.<sup>96</sup> Variabel yang akan diteliti yaitu tentang pembiasaan menulis Al-Qur'an, motivasi belajar, dan pembentukan karakter disiplin.



<sup>95</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 7. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>96</sup> Sugiono, *Metode, ..., 176.*

## B. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII, VIII, dan IX di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 yayasan Islam Fajar Shodiq sejumlah 76 siswa.

**Table 3.1**  
**Jumlah Siswa**

No.	Kelas	Jumlah
1	VII	29
2	VIII	27
3	IX	20
<b>Total</b>		<b>76</b>

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

### 1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>97</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket berstruktur, karena angket sudah disediakan dengan jawabannya, dan responden tinggal memilih. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data sejauh mana pengaruh pembiasaan Menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin.

### 2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya, dan telah diketahui variabel apa yang akan diamati.

Adapun data yang diperoleh dari observasi adalah:

- a. Pelaksanaan pembiasaan Menulis Al-Qur'an
  - b. Pemberian motivasi
3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen juga dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.<sup>98</sup>

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi Arsip Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq meliputi:
  - 1) Profil Madrasah Tsanawiyah Smesta 789
  - 2) Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Smesta 789
- b. Foto kegiatan menulis Al-Qur'an

#### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu kuisisioner (angket), dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.<sup>99</sup>

Butir pertanyaan yang digunakan dari seluruh variable berjumlah 60 butir soal. 20 butir soal dari variable pembiasaan menulis Al-Qur'an, 20 butir soal dari variable motivasi belajar, dan 20 butir soal dari variable pembentukan karakter disiplin. Berikut ini kisi-kisi penyebaran butir soal dari setiap variable.

#### Pernyataan Positif

Sangat setuju	(SS)	: 5
Setuju	(S)	: 4
Ragu-ragu	(RR)	: 3
Kurang Setuju	(KS)	: 2
Tidak Setuju	(TS)	: 1

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Item angket
1	2	3
Pembiasaan Menulis Al-Qur'an	Pembiasaan dalam Persiapan menulis Al-Qur'an	1, 2, 3, 4, 5, 6
	Pembiasaan dalam Teknik penulisan	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
	Pembiasaan dalam waktu penulisan	14,15,16,17,18,19,20
Motivasi Belajar	Kebutuhan fisiologis	1,2,3,4
	Kebutuhan rasa aman	5,6,7,8
	Kebutuhan social	9,10,11,12
	Kebutuhan akan harga diri atau pengakuan	13,14,15,16
	Kebutuhan aktualisasi diri	17,18,19,20
Disiplin	Disiplin waktu	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
	Disiplin perbuatan	11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20

## E. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Data

Validitas merupakan gejala ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.<sup>100</sup>

Cara mengukur validitas kuesioner dilakukan dengan menghitung nilai korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan koefisien determinasi =  $r^2$ , sering disebut sebagai ukuran



tingkat kecocokan garis regresi dan sekaligus menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel bebas X terhadap variasi (naik turunnya) Y, akan tetapi tidak ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebenarnya (parameternya) dan r sebagai perkiraan, karena nilai koefisien korelasi sebenarnya sering tidak diketahui. Kemudian diperkirakan dengan r.

$$\text{Dimana: } r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r = Koefisien Korelasi

x = Skor Pertanyaan

y = Skor Total

n = Jumlah Responden

$\sum$  = Total

Koefisien korelasi ialah suatu nilai untuk mengukur kuatnya hubungan antara X dan Y. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung untuk degree of freedom (df) = n-2. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir atau bertanyaannya dikatakan valid.<sup>101</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas digunakan untuk menilai

apakah data hasil angket dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*.<sup>102</sup>

Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas, dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Untuk menguji reliabilitas alat ukur dengan memperhatikan *Cronbach Alpha*. Alat ukur dinyatakan reliabel bila koefisien *Cronbach Alpha* berkisar 0.6 sampai 0.8.

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien Alpha adalah sebagai berikut: 
$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)r}$$

Dimana:

a = koefisien Reabilitas

r = Mean Korelasi Item

k = Jumlah Reliable

1 = Bilangan konstanta

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan. Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Adapun teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial. Rumus yang digunakan yaitu rumus regresi linier berganda. Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu independent variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent variabel (variabel terkait).

Analisa regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh untuk satu variabel bebas terhadap variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar, sedangkan variabel terikatnya yaitu pembentukan karakter disiplin.

Rumus Regresi Linier berganda:<sup>103</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen (pembentukan karakter disiplin)

a = konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen Menulis Al-Qur'an

$X_2$  = Variabel Motivasi Belajar

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.

### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.<sup>104</sup>

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu pertama dengan uji statistic *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi didapat  $> 0,05$ , maka data

berdistribusi normal. Kedua melihat graffik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.<sup>105</sup>

### c. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi multikolinearitas, yakni adanya hubungan linear antara variabel bebas dalam model analisis jalur. Tidak adanya multikolinearitas merupakan prasyarat model analisis jalur untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>106</sup>

### d. Uji Hipotesis

#### 1) Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen ( $X_1$  dan  $Z$ ) secara bersama- sama atau simultan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Nilai F dapat dicari dengan rumus :

<sup>105</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariate*....., 56.

<sup>106</sup> I Gusti Ngurah Agung, *Statistika: Penerapan Model Rerata-sel Multivariat dan Model Ekonomi* dengan SPSS, (Jakarta: Yayasan Sad Satria Bhakti, 2006), h. 120

$$f_{hit} = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Hipotesis untuk uji F :

$H_0 : X_1 = X_2 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

$H_a : X_1 \neq X_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

## 2) Uji T

Uji T yaitu uji statistik bagi koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y (Variabel Terikat). Dalam penelitian ini uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh independent (X) secara parsial terhadap faktor dependent (Y). Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata nilai dari hasil pengumpulan data

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

s = standar deviasi

n = jumlah sampel penelitian

- a) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

Ha diterima jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Ha = Ada pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto

Ho = Tidak ada pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 yayasan Islam Fajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Shodiq Mojokerto  
Membandingkan antara tingkat signifikansi dengan alpha yang menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika  $\text{sig} > \alpha$

Ha diterima jika  $\text{sig} \leq \alpha$

Menentukan taraf nyata/*level of significance* 5% = ( $\alpha=0,05$ )

dari T hitung dan T tabel (diambil dari hasil tabel distribusi t) pada  $\alpha=5\%$ .

Membuat kesimpulan

Kriteria uji T:

Jika  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Ha diterima dan Ho ditolak, menyatakan bahwa variabel X secara individual mempengaruhi variabel Y.

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, menyatakan bahwa variabel X secara individual tidak mempengaruhi variabel Y.

### 3) Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin besarnya determinan, maka semakin baik kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat.

### 4) Penetapan tingkat signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan variabel yang diteliti.



**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Paparan Data**

**1. Uji Instrumen Data**

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur. Adapun caranya adalah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh antara masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu.

Pengujian validitas digunakan dengan bantuan laptop dengan menggunakan aplikasi program SPSS for windows versi 25. Hasil uji validitas dari judul penelitian Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 adalah sebagai berikut:

**a. Uji Validitas Variabel Pembiasaan Menulis Al-Qur'an**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an dengan 20 butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Pembiasaan Menulis Al-Qur'an pertama**

Butir	Nilai corrected item total correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,083	0,477	0,225	Tidak Valid
2	0,398	0,000	0,225	Valid
3	0,121	0,298	0,225	Tidak Valid
4	0,526	0,000	0,225	Valid
5	0,503	0,000	0,225	Valid
6	0,508	0,000	0,225	Valid
7	0,143	0,217	0,225	Tidak Valid
8	0,509	0,000	0,225	Valid

Butir	Nilai corrected item total correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
9	0,591	0,000	0,225	Valid
10	0,414	0,000	0,225	Valid
11	0,700	0,000	0,225	Valid
12	0,572	0,000	0,225	Valid
13	0,763	0,000	0,225	Valid
14	0,732	0,000	0,225	Valid
15	0,701	0,000	0,225	Valid
16	0,440	0,000	0,225	Valid
17	0,292	0,000	0,225	Valid
18	0,321	0,000	0,225	Valid
19	0,317	0,000	0,225	Valid
20	0,053	0,648	0,225	Tidak Valid

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.1, maka dapat dilihat bahwa ada beberapa butir pertanyaan untuk variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an memiliki status tidak valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (corrected item-total correlation) <  $r_{tabel}$  sebesar 0,225. Oleh karena itu, peneliti kemudian merevisi butir pernyataan tentang pembiasaan menulis Al-Qur'an dan disebar ulang kepada responden. Berikut hasil uji validitas kedua dari pernyataan pembiasaan menulis Al-Qur'an:

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Kedua Pembiasaan Menulis Al-Qur'an**

Butir	Nilai corrected item total correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,238	0,038	0,225	Valid
2	0,408	0,000	0,225	Valid
3	0,233	0,043	0,225	Valid
4	0,572	0,000	0,225	Valid
5	0,537	0,000	0,225	Valid
6	0,547	0,000	0,225	Valid
7	0,238	0,039	0,225	Valid
8	0,533	0,000	0,225	Valid

Butir	Nilai corrected item total correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
9	0,617	0,000	0,225	Valid
10	0,428	0,000	0,225	Valid
11	0,648	0,000	0,225	Valid
12	0,557	0,000	0,225	Valid
13	0,781	0,000	0,225	Valid
14	0,742	0,000	0,225	Valid
15	0,608	0,000	0,225	Valid
16	0,400	0,000	0,225	Valid
17	0,262	0,022	0,225	Valid
18	0,283	0,013	0,225	Valid
19	0,252	0,028	0,225	Valid
20	0,246	0,032	0,225	Valid

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.2, setelah penyebaran angket kedua, maka dapat dilihat bahwa seluruh butir pertanyaan untuk variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an memiliki status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (corrected item-total correlation) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,225.

#### b. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi belajar siswa dengan 20 butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa**

Butir	Nilai corrected item total correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,308	0,007	0,225	Valid
2	0,413	0,000	0,225	Valid
3	0,518	0,000	0,225	Valid
4	0,443	0,000	0,225	Valid
5	0,476	0,000	0,225	Valid
6	0,548	0,000	0,225	Valid
7	0,528	0,000	0,225	Valid
8	0,380	0,001	0,225	Valid

Butir	Nilai corrected item total correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
9	0,490	0,000	0,225	Valid
10	0,606	0,000	0,225	Valid
11	0,676	0,000	0,225	Valid
12	0,561	0,000	0,225	Valid
13	0,479	0,000	0,225	Valid
14	0,606	0,000	0,225	Valid
15	0,529	0,000	0,225	Valid
16	0,359	0,000	0,225	Valid
17	0,616	0,000	0,225	Valid
18	0,554	0,000	0,225	Valid
19	0,459	0,000	0,225	Valid
20	0,459	0,000	0,225	Valid

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.3 terdapat 20 pertanyaan tentang variabel motivasi belajar siswa. Dari hasil perhitungan validitas menunjukkan status valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (corrected item-total correlation) >  $r_{tabel}$  sebesar 0,225.

#### c. Uji Validitas Pembentukan Karakter Disiplin

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pembentukan karakter disiplin siswa dengan 20 butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Pembentukan Karakter Disiplin**

Butir	Nilai corrected item total correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,248	0,013	0,225	Valid
2	0,488	0,000	0,225	Valid
3	0,281	0,000	0,225	Valid
4	0,533	0,000	0,225	Valid
5	0,61	0,000	0,225	Valid
6	0,598	0,000	0,225	Valid

Butir	Nilai corrected item total correlation / $r_{hitung}$	Sig.	$r_{tabel}$	Kriteria
7	0,379	0,000	0,225	Valid
8	0,597	0,000	0,225	Valid
9	0,650	0,000	0,225	Valid
10	0,577	0,000	0,225	Valid
11	0,301	0,000	0,225	Valid
12	0,312	0,000	0,225	Valid
13	0,298	0,000	0,225	Valid
14	0,506	0,000	0,225	Valid
15	0,310	0,000	0,225	Valid
16	0,304	0,000	0,225	Valid
17	0,357	0,000	0,225	Valid
18	0,386	0,001	0,225	Valid
19	0,493	0,000	0,225	Valid
20	0,354	0,002	0,225	Valid

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel 4.4 terdapat 20 pertanyaan tentang variabel pembentukan karakter disiplin. Dari hasil perhitungan validitas menunjukkan status valid, karena nilai karena nilai  $r_{hitung}$  (corrected item-total correlation)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,225.

#### d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden. Alat ukur yang digunakan dalam reliabilitas data menggunakan metode Cronbach Alpha yang perhitungannya dilakukan dengan aplikasi SPSS. Sebuah variabel dikatakan reliabilitas jika variabel tersebut memiliki nilai  $> 0,60$ . Adapun reliabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Cronbach Alpha Ketetapan	Kriteria
1	Pembiasaan menulis Al-Qur'an ( $X_1$ )	0,804	0,60	Reliabel
2	Motivasi Belajar Siswa ( $X_2$ )	0,830	0,60	Reliabel
3	Pembentukan Karakter Disiplin	0,776	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha dari variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) sebesar 0,804. Variabel motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,830. Variable pembentukan karakter disiplin ( $Y$ ) sebesar 0,776. Dari hasil uji reliabilitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini reliabel dan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu model penilaian yang digunakan untuk mendapatkan model regresi yang baik dan juga bebas dari penyimpangan data yang digunakan dalam penelitian. Diantaranya yakni terhindar dari adanya normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data

atau tidak. Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda terlebih dulu dilakukan uji asumsi regresi linier yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan cara mengukur jika nilai yang dihasilkan kurang dari 0.05 maka penyebarannya dianggap tidak normal sebaliknya jika hasil yang didapat lebih dari 0,05 maka dinyatakan persebarannya normal, dan hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

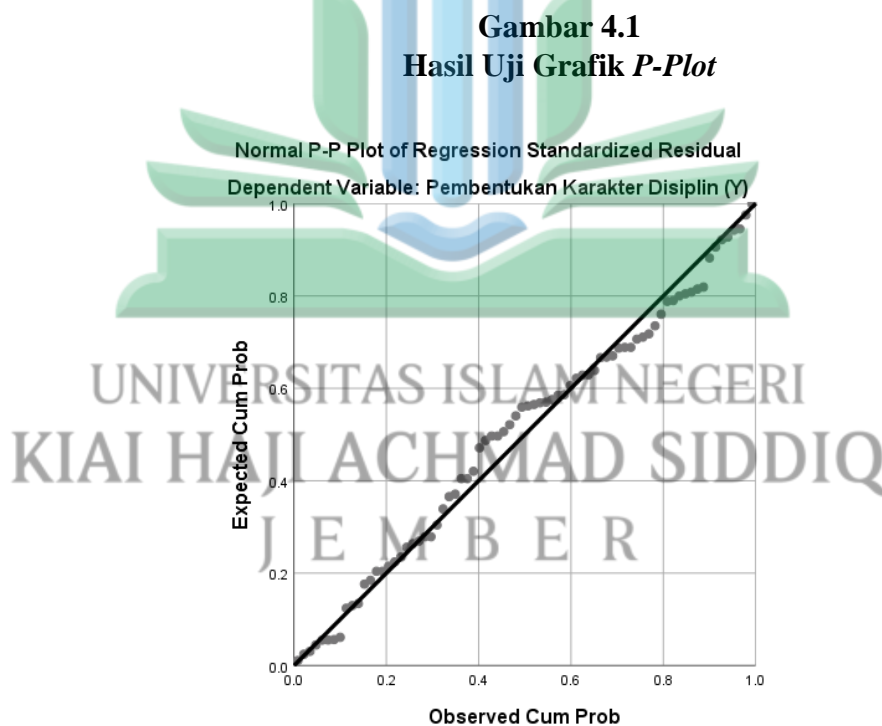
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters a, b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00188864
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.072
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
a Test distribution is Normal.		
b Calculated from data.		
c Lilliefors Significance Correction.		

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan output, pada tabel di atas uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 yang mana lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Data penelitian tersebut berdistribusi normal, uji normalitas dapat juga ditentukan

menggunakan grafik P-Plot, jika titik-titik plot menyebar pada garis

diagonal dan tidak melebar dari garisnya, maka berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan P-Plot pada gambar 4.1 berikut :



**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Uji Normalitas dengan hasil statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun grafik P-Plot semua menunjukkan hasil data berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga uji asumsi persyaratan normalitas data terpenuhi.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan uji

*Variance Inflation Factor (VIF)*. Multikolinieritas adalah suatu



keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat Multikolinieritas. Hasil uji Multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27,064	9,081		2,980	,004		
	Pembiasaan Menulis Al-Qur'an (X1)	,417	,078	,499	5,331	,000	,977	1,023
	Motivasi Belajar (X2)	,261	,084	,289	3,090	,003	,977	1,023

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Disiplin (Y)

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

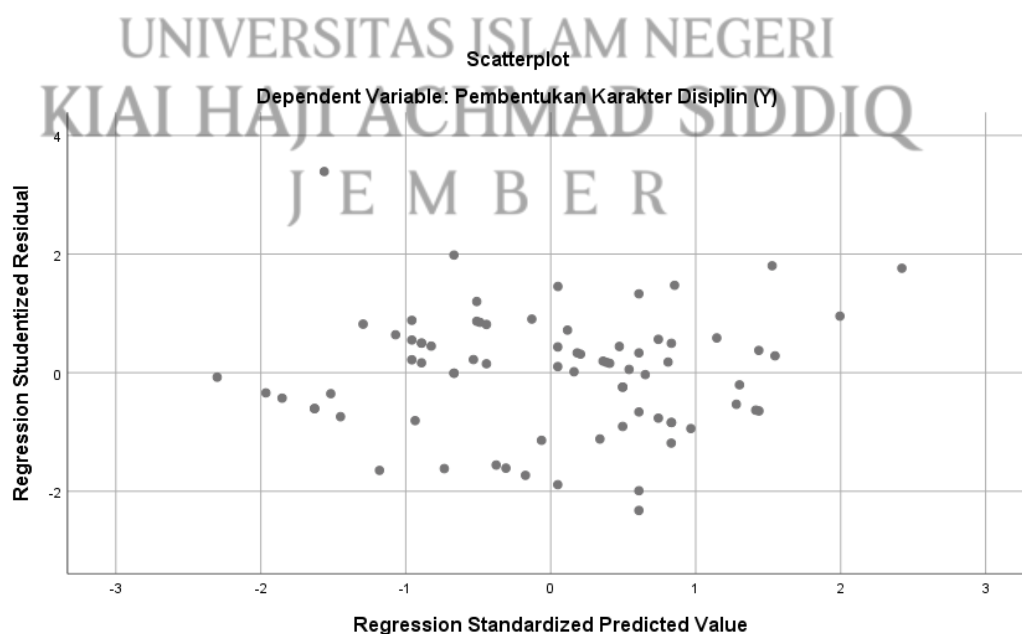
Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X1	0,977	1,023	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,977	1,023	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa semua variabel bebas, yaitu pembiasaan menulis Al-Qur'an (X1), dan motivasi belajar (X2) tidak terjadi gejala Multikolinieritas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tolerance pembiasaan menulis Al-Qur'an (X1) sebesar 0,977, dan motivasi belajar (X2) sebesar 0,977. Semua variabel bebas tersebut memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1. Nilai VIF variabel bebas, yaitu pembiasaan menulis Al-Qur'an (X1) sebesar 1,023, dan motivasi belajar (X2) sebesar 1,023. Semua variabel bebas memiliki nilai

kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada semua variabel bebas tidak terjadi Multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian ini dapat dilihat dengan melihat *scatterplot*, apabila plot titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan dalam gambar 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas (grafik scatterplot)**

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara menyeluruh dan tidak berkumpul disatu tempat.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda.

## B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis regresi linier bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	27.064	9.081		2.980	.004
	Pembiasaan Menulis Al-Qur'an	.417	.078	.499	5.331	.000
	Motivasi Belajar	.261	.084	.289	3.090	.003

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Disiplin

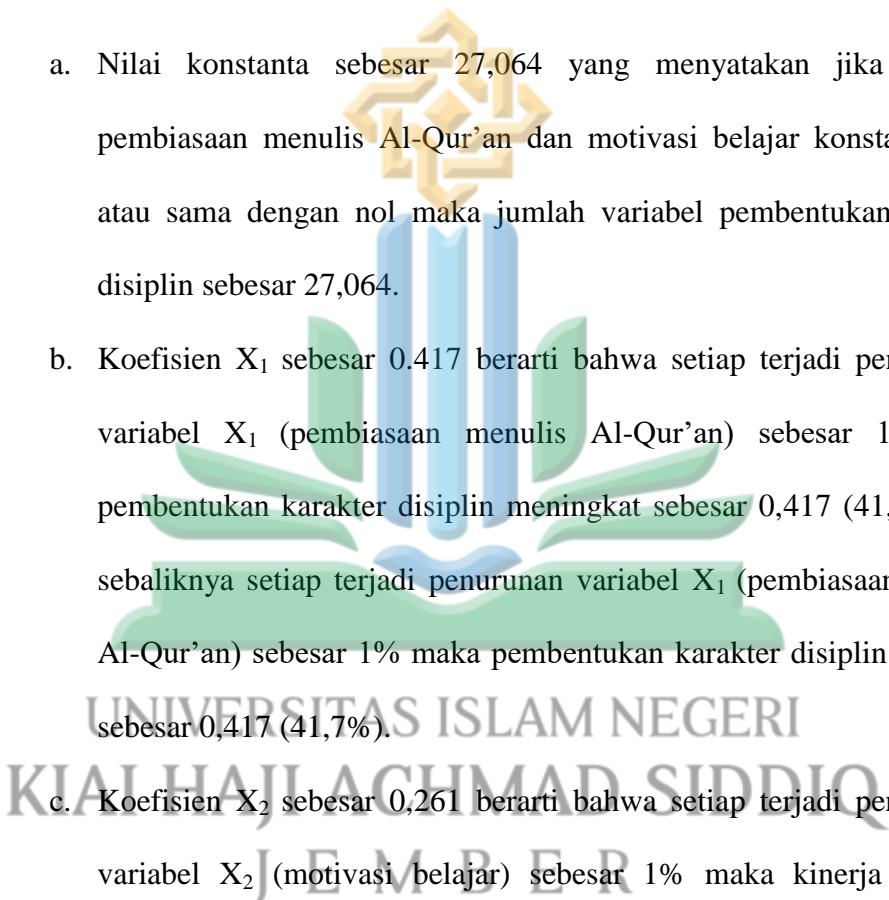
**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat nilai konstanta (nila a) sebesar 27,064 dan untuk variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an (nilai  $b_1$ ) sebesar 0.417, dan motivasi belajar (nilai  $b_2$ ) sebesar 0,261. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$y = 27,064 + 0,417 + 0,261 + e$$

Hal tersebut memiliki arti bahwa:

- 
- a. Nilai konstanta sebesar 27,064 yang menyatakan jika variable pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar konstan (tetap) atau sama dengan nol maka jumlah variabel pembentukan karakter disiplin sebesar 27,064.
- b. Koefisien  $X_1$  sebesar 0,417 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_1$  (pembiasaan menulis Al-Qur'an) sebesar 1% maka pembentukan karakter disiplin meningkat sebesar 0,417 (41,7%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel  $X_1$  (pembiasaan menulis Al-Qur'an) sebesar 1% maka pembentukan karakter disiplin menurun sebesar 0,417 (41,7%).
- c. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,261 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel  $X_2$  (motivasi belajar) sebesar 1% maka kinerja motivasi belajar siswa meningkat 0,261 (26,1%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel  $X_2$  (motivasi belajar) sebesar 1% maka motivasi belajar siswa menurun sebesar 0,261 (26,1%).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah hasil dari statistik berada pada daerah  $H_0$  ditolak atau berada dalam daerah  $H_a$  diterima. Hal ini dapat dilakukan dengan pengujian berupa uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

### a. Uji T

Penggunaan uji t ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka hasil yang didapat yaitu terdapat pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat atau dependen. Selain itu, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa nilai dari variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependennya). Dalam penelitian ini terdapat 76 responden, rumus penentuan  $T_{tabel}$  yaitu  $(\alpha/2 : n-k-1) = (0,025 : 73)$ . Sehingga dapat diketahui nilai  $T_{tabel}$  yaitu sebesar 1,993. Berikut hasil dari uji t menggunakan SPSS versi 25 :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.064	9.081		2.980	.004
	Pembiasaan Menulis Al-Qur'an	.417	.078	.499	5.331	.000
	Motivasi Belajar	.261	.084	.289	3.090	.003

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Disiplin

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Variabel	T hitung	T tabel	Kriteria
X1	5,331	1,993	Berpengaruh terhadap Y
X2	3,090	1,993	Berpengaruh terhadap Y

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa semua variabel bebas memiliki nilai jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan taraf signifikansi  $< 0,05$  sehingga semua hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Artinya secara parsial variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa (Y):

1) Pengaruh variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) terhadap pembentukan karakter disiplin siswa (Y)

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan pembiasaan menulis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan Pembiasaan Menulis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  pembiasaan menulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) sebesar 5,331 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,993 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketentuan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak

yang artinya secara parsial pembiasaan menulis Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

2) Pengaruh variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap pembentukan karakter disiplin siswa ( $Y$ )

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  motivasi belajar ( $X_2$ ) sebesar 3,090 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,993 dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

### b. Uji F

Adanya uji F ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh (simultan) terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  atau juga dapat dilihat dari nilai probabilitas dari tabel. Jika nilai pada probabilitas  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependennya (Y). Namun jika nilai pada probabilitas  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat variabel independen (X) yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Diketahui dalam penelitian ini jumlah sampel terdapat 76 responden, rumus yang digunakan untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$  yaitu:  $(k:n-k) = (2:74)$ . Sehingga dapat diketahui nilai  $F_{tabel} = 3,120$ . Berikut merupakan hasil dari uji hipotesis secara simultan :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	406.676	2	203.338	21.963	.000 <sup>b</sup>
	Residual	675.850	73	9.258		
	Total	1082.526	75			
a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Disiplin						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pembiasaan Menulis Al-Qur'an						

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.



Berdasarkan hasil uji F pada keterangan di atas, hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar  $21,963 > F_{tabel}$  Sebesar  $3,120$ . dan probabilitas signifikan untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

Pengaruh variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap pembentukan karakter disiplin siswa ( $Y$ ):

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat terlihat nilai konstanta (nilai  $a$ ) sebesar  $27,064$  dan untuk variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an (nilai  $b_1$ ) sebesar  $0,417$ , dan motivasi belajar (nilai  $b_2$ ) sebesar  $0,261$ . Kedua nilai pada variabel bebas menunjukkan hasil yang signifikan, dimana dapat disimpulkan bahwa pembiasaan

menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto.

### c. Uji Koefisiensi Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah cara untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Jika semakin tinggi koefisien determinasi maka kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat akan semakin tinggi pula dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika R<sup>2</sup> nilainya kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi *Adjusted R Square* :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinan X1 Terhadap Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 <sup>a</sup>	.294	.284	3.21371
a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Menulis Al-Qur'an				
b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Disiplin				

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Dari hasil perhitungan tersebut, didapat nilai uji *Adjusted R*

*Square* sebesar 0,284. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel

independen pembiasaan menulis Al-Qur'an (X1) terhadap variabel dependen pembentukan karakter disiplin (Y) sebesar 28,4 %. Sedangkan sisanya, 71,6% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinan X2 Terhadap Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 <sup>a</sup>	.133	.121	3.56221
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar				
b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Disiplin				

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Dari hasil perhitungan tersebut, didapat nilai uji *Adjusted R Square* sebesar 0,121. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen motivasi belajar (X2) terhadap variabel dependen pembentukan karakter disiplin (Y) sebesar 12,1 %. Sedangkan sisanya, 87,9% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Koefisiensi Determinan X1 dan X2 Terhadap Y**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.376	.359	3.04273
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pembiasaan Menulis Al-Qur'an				
b. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Disiplin				

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 25.

Dari hasil perhitungan tersebut, didapat nilai uji *Adjusted R Square* sebesar 0,359. Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel independen pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar (X) terhadap variabel dependen pembentukan karakter disiplin (Y) sebesar 35,9 %. Sedangkan sisanya, 64,1% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**BAB V**  
**PEMBAHASAN**

Sebelum membahas pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu mengemukakan tentang rekapitulasi nilai hasil uji T dan uji F sebagaimana table berikut:

**Tabel 5.1**  
**Rekapitulasi hasil uji T dan Uji F**

<b>Variabel</b>	<b>t<sub>hitung</sub></b>	<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>f<sub>hitung</sub></b>	<b>f<sub>tabel</sub></b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Interpretasi</b>
Pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter disiplin	1,933	5,331			0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Pengaruh motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin	1,933	3,090			0,003	Berpengaruh positif dan signifikan
Pengaruh pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin			3,12	21,963	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan

### A. Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto

Hasil analisis dan interpretasi pada table 5.1 bahwa hasil  $t_{hitung}$  variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) terhadap pembentukan karakter disiplin siswa (Y) yaitu 5,331 yang artinya lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1,933 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari ketetapan signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembiasaan menulis Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto dengan pengaruh sebesar 28,4%.

Dari data yang diperoleh tersebut sejalan dengan teori dari Gelb dalam bukunya Tarigan bahwa menulis atau tulisan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam menaikkan martabat rasa manusia. Dengan kata lain, tulisan hanya terdapat dalam peradaban, dan peradaban tidaklah ada tanpa tulisan.<sup>107</sup>

Diperkuat lagi pada tafsir wahyu yang pertama diturunkan yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 yang bermakna "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (al'Alaq/96: 1-5)*". Menurut Qatadah, sebagaimana dikutip

Ibnu 'Ādil, bahwa baca-tulis adalah nikmat besar dari Allah sebab seandainya tidak ada keterampilan membaca dan menulis maka agama tidak akan tegak dan kehidupan manusia tidak berjalan dengan baik, dengan demikian terjadi transformasi dari kegelapan (kebodohan) menuju pencerahan (cahaya ilmu pengetahuan).<sup>108</sup>

Stephen R. Covey juga menjelaskan *“Habits are powerful factors in our lives. Because they are consistent, often unconscious patterns, they constantly, daily, express our character and produce our effectiveness or ineffectiveness”*.<sup>109</sup> Kebiasaan adalah faktor kuat dalam hidup kita. Karena dengan kebiasaan tersebut apa yang kita lakukan menjadi konsisten, sering kali tidak disadari, pola-pola tersebut terus-menerus, setiap hari, mengekspresikan karakter kita dan menghasilkan keefektifan atau ketidakefektifan kita.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Fitrialoka dan A. Mujahid Rasyid dengan judul Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Al-Falah Dago Bandung menjelaskan bahwa hasil penelitian terdapat pengaruh antara pembiasaan kegiatan keagamaan terhadap kedisiplinan siswa dengan kontribusi sebesar 32,9%.<sup>110</sup>

<sup>108</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pendidikan, Pembangunan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (2020), 9.

<sup>109</sup> Stephen R. Covey, *The Seven Habits of Highly Effective People*, (Free Press, 1989), 24.

<sup>110</sup> Irma Fitaloka dan A. Mujahid Rayid, “Pengaruh Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SMP Al-Falah Dago Bandung”, *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 5 (2), 212.

## **B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto**

Hasil analisis dan interpretasi pada table 5.1 bahwa hasil  $t_{hitung}$  variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap pembentukan karakter disiplin siswa ( $Y$ ) yaitu 3,090 yang artinya lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1,933 dengan nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikansi lebih kecil dari ketetapan signifikansi 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara belajar terhadap pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto dengan pengaruh sebesar 12,1%.

Berdasarkan data yang telah dideskripsikan di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Maslow yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya terdapat dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri. Teori ini mempunyai makna bahwa adanya peristiwa internal atau kebutuhan dalam diri manusia terbentuk sebagai stimulus maka akan membentuk bagaimana tingkah laku seseorang tersebut.<sup>111</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vika Setyawati dan Subowo “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga dan Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMK Widya Praja Ungaran” dari



analisis disimpulkan terdapat pengaruh motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Data ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar, lingkungan keluarga dan peran guru secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 60,2% sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian dengan hasil  $F_{tabel} > F_{hitung}$  sebesar 49,943 denan nilai signifikansi 0,000.<sup>112</sup>

Selanjutnya tesis yang ditulis oleh Fauziyah yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Anyar dan SMKN 1 Anyer Kecamatan Anyar Kabupaten Serang” dari hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat dengan skor rata-rata 66,86%.

### **C. Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto**

Hasil analisis dan interpretasi secara simultan berdasarkan hasil uji F maka dapat diketahui, hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar  $21,963 > F_{tabel}$  Sebesar 3,120. dan taraf signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk itu, dapat disimpulkan secara simultan variabel pembiasaan menulis Al-Qur’an dan

<sup>112</sup> Vika Styawati, “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar, Peran Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMK Widya Praja Ungaran”, *Economic Education Analysis Journal* 7 (1) (2018): 29.

motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin.

Selain itu berdasarkan hasil perhitungan Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah cara untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen tersebut, didapat nilai uji *Adjusted R Square* sebesar 0,359 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 35,9 %. Artinya pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 35,9% terhadap pembentukan karakter disiplin siswa.

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Thorndike bahwa dasar belajar adalah asosiasi antara kesan pancaindra (*sense impression*) dengan impuls (dorongan) untuk bertindak (*impulse to action*). Antara stimulus dan respon akan terjadi suatu hubungan yang erat jika sering dilatih.<sup>113</sup>

Stephen R. Covey juga memaparkan "*Habit as the intersection of knowledge, skill, and desire. Knowledge is the theoretical paradigm, the what to do and the why. Skill is the how to do. And desire is the motivation, the want to do. In order to make something a habit in our lives, we have to have all three.*"<sup>114</sup> Kebiasaan tidak terlepas dari tiga hal yaitu pengetahuan, keterampilan dan motivasi. Jika kita ingin memiliki kebiasaan atau tingkah laku yang baik dalam hidup maka kita harus memiliki ketiganya.

<sup>113</sup> Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan*, 42. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id) [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)

<sup>114</sup> Stephen R. Covey, *The Seven Habits of Highly Effective People*, (Free Press, 1989), 25.

Selanjutnya Thomas Lickona menjelaskan “*Good character consists of knowing the good, desiring the good, and doing the good— habits of the mind, habits of the heart, and habits of action. All three are necessary for leading a moral life*”.<sup>115</sup> Karakter yang baik terdiri dari mengetahui yang baik, menginginkan yang baik, dan melakukan yang baik meliputi kebiasaan pikiran, kebiasaan hati, dan kebiasaan bertindak. Ketiganya diperlukan untuk membentuk moral dalam kehidupan.

Disisi lain hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Dedimus Berangka yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap disiplin belajar siswa sebesar 46,9% dan pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa sebesar 50,9%.<sup>116</sup>

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan, bahwasanya terdapat pengaruh antara pembiasaan menulis Al-Qur’an dan motivasi belajar terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, baik secara parsial maupun simultan.

---

<sup>115</sup> Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sidney, Aucland: Bantams books, 1991), 75.

<sup>116</sup> Dedimus Berangka, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Budaya Sekolah, dan Motivasi belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa SMP”, *Jurnal Jumpa*, VI(1)(April, 2018).



**BAB VI**  
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pembiasaan menulis Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto sebesar 28,4% dengan hasil uji T pada variabel pembiasaan menulis Al-Qur'an ( $X_1$ ) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,331 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,993 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05.
2. Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto sebesar 12,1%. Pada variabel motivasi belajar ( $X_2$ )  $t_{hitung}$  sebesar 3,090 bernilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,993 dan nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari ketetapan 0,05.
3. Pembiasaan menulis Al-Qur'an dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto dengan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 21,963 bernilai lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,120 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari ketetapan 0,05. Nilai koefisien determinasi 0,359 yang artinya pembiasaan menulis Al-

Qur'an dan motivasi belajar mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa sebesar 35,9%.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi lembaga Yayasan Islam Fajar Shodiq yang menaungi beberapa lembaga formal, yang sudah berjalan sangat baik. Semoga bisa dapat dipertahankan untuk kemajuan pendidikan selanjutnya dan berkembang lebih pesat lagi.
2. Bagi tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Perlu secara konsisten memberikan motivasi, mengawasi dan memperhatikan aktivitas siswa agar dapat mengoptimalkan pembentukan karakter disiplin.
3. Bagi peserta didik untuk lebih semangat dalam menuntut ilmu dan lebih disiplin mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku pada lingkungan sekolah.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melakukan studi yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang pembiasaan menulis Al-Qur'an, pemberian motivasi dalam pembelajaran untuk menunjang pembentukan karakter disiplin siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Mahmud. 2021. *Metode Membaca, Menghafal, dan Menajwidkan Al-Qur'an Al-karim*. Yogyakarta: Laksana.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agung, I Gusti Ngurah Statistika. 2006. *Penerapan Model Rerata-sel Multivariat dan Model Ekonomi dengan SPSS*. Jakarta: Yayasan Sad Satria Bhakti.
- Agustin, Mubair. 2014. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran: Panduan untuk Guru, Konselor, Orang Tua dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Al-Qathan, Manna. 2005. *Pengantar Studi Ilmu AL-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Alwasilah, Chaedar. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arends, Richard I. 2012. *Learning to Teach: Ninth Edition. The Mc Graw-Hill Companies: Connect Learn Succeed*. New York: Mc Graw Hill Companies.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arwani, Muhammad Ulinnuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Covey, Stephen R. 1989. *The Seven Habits of Highly Effective People* Free Press.
- Dembo, Myron H. 2004. *Motivation and Learning Strategies For College Succes*. London: Lawrance Erlbaum Associates.
- Fahmi, Nurul. 2016. Kesalahan Menulis Arab, *Jurnal Ummul Qura* VII(1).
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarata:Ar-ruzz Media.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Ananlisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang:

Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, Said Hamid Dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter bangsa, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur Balikpapan Kemendiknas.

Herry, Bahirul Amali. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: ProYou.

Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Assessment, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usai Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Kalsum, Umi. 2021. Proceeding of The 1st Conference on Strengthening Islamic Studies in the Digital Era, *FICOSIS*, Vol 1, 196.

Karwati, Euis. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfabeta.

Kementrian Agama RI, *Tafsir Qur'an Tematik Pendidikan, Pengembangan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*.

Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Laming, Donald. 2004. *Understanding Human Motivation*. Malden: Blackwell.

Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*. New York, Toronto, London, Sidney, Aucland: Bantams books.

Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara.

Margono, S. 2014. *Metodologi Penelitan Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Marwiyati, Sri. 2020. Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan, *ThufuLA*, 2 Juli.

Marzuki, Sun Choirul Ummah. 2021. *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: DIVA Press.



- Maslow, A. H. 2018. *Motivation And Personality. Diterjemahkan Oleh Achmad Fawaid Dan Maufur*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Mas'ud, A. Hadi. 2012. *Konsep Qur'an Tulis Iqra' Bil Qolam*. Mojokerto: PT. Balebat dedikasi Prima.
- Moenir. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Penyusun, Tim Kamus Pusat Bahasa. 2002. *kamus besar bahasa Indonesia, ed-3 cet 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Penyusun, Tim. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Peraturan Menteri Agama RI nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.
- Qamar, Mujamil. 2002. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Qasim, Amjad. 2015. *Jebulan Hafal Al-Qur'an*. Cemani: Zam Zam Mata Air Ilmu.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : kalam mulia.
- Rasyid, Muhammad Makmun. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Riduwan. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Pendidikan karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara..
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Scaefar, Charles. 1994. *Cara mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode penelitian kuantitatif*. jakarta:kencana.
- Stoyanov, Stoyan. 2017. *An Analysis Of Abraham Maslow's A Theory Of Human Motivation*. London: Macat International Munster Road.



- Subana. 2010. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia,.
- Suharsimi arikunto. *Manajemen penelitian*. (Jakarta: rinekacipta, 2000), 218.
- Suherman. 2017. Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik Negeri Medan. *ANSIRU PAI*, 2.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulhan, Najib. 2012. *Paduan Mengajar Akidah Akhlak*. Surabaya: Zikrul Hakim.
- Supiana dan Rahmat Sugiarto. 2017. Pembentukan nilai-nilai karakter islami siswa melalui metode pembiasaan, *Educan*, 1 Februari.
- Suryabrata, Sumardi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 1998. *Tarbiyatul Aulad i Islam*, Terj. Saiful Kamali, Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam. Bandung: Asy-Syifa'.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. 2014. *Teori Variabel Keguruan & Pengukurannya*. Gorontalo: Sultan Amai Press.
- Usman, Husaini. 2009. *Metodologi Penelitian Social*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, S. Edi dan Nur Fadilah Hidayati. 2021. Penerapan Iqro' bil Qolam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ash-Shiddiqi Puteri Jember. *AL-MANAR*, 7 (1):91-110.
- Widodo, Arip metode pembelajaran membaca Al-Qur'an anak usia 7-13 tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 RT 01 RW 01 Kecamatan babakan kabupaten Cirebon, *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah*, Vol 1 No 2.
- Sriyadi & Haryanto. 2019. Meningkatkan Psikomotorik Anak Berbasis Animasi Huruf Hijaiyah Dengan Metode Follow The Line, *Jurnal Komputer dan Informatika*, Vol. 21 No. 1

## LAMPIRAN 1 PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Media Asni Furoida

NIM : 203206030032

Program : Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto" ini adalah hasil penelitian sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 06 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



**MEDIA ASNI FUROIDA**  
NIM. 203206030032

## LAMPIRAN 2 GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

### 1. Profil Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto

Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 adalah sebuah lembaga yang berdiri di bawah naungan Yayasan Islam Fajar Shodiq. Letaknya berada di Kampung Merdeka Jl. Ismail 609, RT. 19 RW 8 Kelurahan Kedungmaling Kecamatan Sooko, Mojokerto.

#### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah Smesta 789	:	Madrasah Tsanawiyah
Nomor Pokok Sekolah Nasional	:	20523823
Jenjang Pendidikan	:	MTs
Status Sekolah	:	Swasta
Alamat Sekolah RT/RW	:	Jl. Ismail 609 : 19 / 8
Desa Kelurahan	:	Kedungmaling
Kecamatan	:	Kec. Sooko
Kabupaten	:	Kab. Mojokerto
Provinsi	:	Prov. Jawa Timur
Kode Pos	:	61361

#### b. Informasi Sekolah

Penyelenggara	:	Yayasan Islam Fajar Shodiq
Kurikulum	:	Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka
Kepala Sekolah	:	Junaidy Abdul Adzim, S.E.
Operator Data Akademik	:	Imam Sa'roni
Nomor Telepon	:	085733868999
Email	:	<a href="mailto:mts.smesta789@gmail.com">mts.smesta789@gmail.com</a>

## 2. Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto

### a. Visi Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto

Terbentuknya “Smesta Thinking Systems”. Sebuah sistem pendidikan yang dengan kesengajaan penuh untuk membangun pola pikir / sistem berpikir / jalan pikiran yang mengintegrasikan antara wilayah ragawi, pikir, rasa dan wilayah batin..

### b. Misi Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, sekolah menentukan Smesta Thinking Systems itu ditempuh dengan 3 pendekatan utama yaitu:

- 1) Pendekatan pertama, membangun pemahaman Konseptual;
- 2) Pendekatan kedua adalah membangun kesadaran metodologis;
- 3) Pendekatan ke tiga adalah membangun tenaga pengajar yang berada di titik koordinat sebagai wasilah bagi turunya ilmu kepada anak didik.

## LAMPIRAN 3 DATA RESPONDEN

NO.	NAMA SISWA	KELAS
1	AHMAD RIZALDY AZHAR	VII
2	AHMED WILDANAL FIRDAUS	VII
3	AHMED WILDANYL FIRDAUS	VII
4	AKHMAD ZULFIKAR	VII
5	AKMALUDDIN NUR MUHTAROM	VII
6	ALIF AHMAD MARUF	VII
7	ANANTA RIVALDO PRATAMA	VII
8	AVRIZAL ARGAS DINATA	VII
9	BERLIAN NUR FAYRIZA ANWAR	VII
10	DIANA FATIMATUS SALWA	VII
11	ERSALINA WULANDARI	VII
12	FADHIL ALFI AFIFFUDIN	VII
13	MEYLATUZ ZULFA	VII
14	MOCHAMMAD SATRIO MAHMUDI	VII
15	MUHAMMAD AINUL YAQIN	VII
16	MUHAMMAD HASBI AL - MA'RUF	VII
17	MUHAMMAD IQBAL FATHUR REZA	VII
18	MUHAMMAD KAMIL AFLAH	VII
19	MUHAMMAD RIDHO SAPUTRA	VII
20	MUHAMMAD SAMI KHAIIDIRA AN NADIF	VII
21	NAJWA AULIYA AL HIKAMI	VII
22	NAUVAL FATIR ARROHMAN	VII
23	NEISYA ARIBAH AZ ZAFIRA	VII
24	QONITA NASYWA AZZAHRA	VII
25	RIZAL ADITYA FIRMANSYAH	VII
26	ROSYA MAR'ATUZ ZAHRA	VII
27	ZAHWA DEWI QOMARIYAH	VII
28	ZARIL HIDAYATULLAH	VII
29	ZASKIA NUR BASHIRA	VII
30	ACHMAT ANTONI BACHTIAR	VIII
31	AFRIKHNA HAIKAL RAMADHAN	VIII
32	AHMAD AHSIN SAKHO'	VIII
33	AHMAD IBNU SABIL	VIII
34	AINUR ROHMAH	VIII
35	ALIEN ANATASYA	VIII
36	ANISATUL KHARIMAH	VIII
37	AURIELLE SALFANIA NUR HUSNAEDY	VIII
38	AZRIEL LUKMAN HAKIM	VIII
39	CINTA CANTIKA FARADILA	VIII
40	IZAM ARSYIL ADHIM	VIII
41	KAYLA UZI PUTRI AZZAHRA	VIII
42	KIRANA OMERA BATRISYA	VIII

43	MUHAMMAD FAKHRUR ROZI	VIII
44	MUHAMMAD FERY FARHAN DIANSYAH	VIII
45	MUHAMMAD HIFAKKURULLAH	VIII
46	MUHAMMAD JEEKO VERSA PUTRA	VIII
47	MUHAMMAD RAFIF HIDAYAT	VIII
48	MUKHAMAD UBAY BIN-AMAR AD-DAUSY	VIII
49	NAJWA RIZQI AZAHROH	VIII
50	NASYWA FATIMATUZ ZAHRA	VIII
51	NISA' NIZLAL FARAH	VIII
52	RAFENDA GALUH KIRANA LARASATI	VIII
53	RENOVA MAHA PUTRA	VIII
54	ROIFAH	VIII
55	ROUFUN	VIII
56	WARDAH YASMIN	VIII
57	AHMAD ALIF FEBRIANSYAH	IX
58	ALIINA NURIL ISTIQOMAH	IX
59	ANANDA NAUFAL AUZAN ABID	IX
60	ANANDA RAFLI PUTRA PRATAMA	IX
61	ANISA WAHYU RAMATDANI	IX
62	FEBIANO IBRAHIM MUFID	IX
63	HAMZAH FANSURI ABADI	IX
64	HIFDLUL GHULAM AHMAD MUHAMMAD	IX
65	INTAN NUR AINI	IX
66	KHALISA AZWA AQILA	IX
67	KOMARUDIN BIN ADAM	IX
68	M. AKBAR NASRULLOH	IX
69	MUHAMMAD TATMAINNUL QULUUBI	IX
70	MUHAMMAD RADIT SETYAWAN	IX
71	NADILA SILFI AFIFA	IX
72	REFAN ANDIKA	IX
73	REVA SEPTIA RAMADHANTY	IX
74	RIKO SETYAWAN	IX
75	SILVI MUFIDAH	IX
76	VIRGI HANDY PRASTIYA RAMADHAN	IX

## LAMPIRAN ANGKET PENELITIAN

### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isilah identitas lengkap anda.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beritanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian.

Keterangan alternative jawaban :

#### Pernyataan Positif

Sangat setuju (SS) : 5                      Kurang Setuju (KS) : 2  
Setuju (S) : 4                                  Tidak Setuju (TS) : 1  
Ragu-ragu (RR) : 3

### IDENTITAS SISWA

Nama : .....  
Kelas : .....

#### A. Pernyataan tentang Pembiasaan Menulis Al-Qur'an

No	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	RR	KS	TS
1	Saya terbiasa berwudhu' sebelum menulis Al-Qur'an					
2	Saya menulis Al-Qur'an dengan menghadap kiblat					
3	Saya membaca basmalah sebelum menulis Al-Qur'an dan membaca hamdalah sesudah menulis Al-Qur'an					
4	Saya selalu meletakkan mushaf Al-Qur'an tulis <i>Follow the line</i> di tempat biasa saya meletakkan mushaf Al-Qur'an					
5	Saya senang menulis Al-Qur'an dengan metode <i>follow the line</i>					
6	Saya mempunyai alat tulis sendiri					
7	Saya fokus dalam melakukan penulisan Al-Qur'an tulis dengan metode <i>follow the line</i>					
8	Saya selalu menulis huruf arab dari kanan ke kiri					



9	Saya menulis huruf <i>Alif</i> (ا) dari atas ke bawah					
10	Saya menulis huruf <i>Wawu</i> (و) berputar sesuai dengan jarum jam					
11	Saya membaca ayat-ayat Al-Qur'an dari tulisan saya sendiri di Mushaf tulis <i>Follow the line</i>					
12	Saya terbiasa menulis Al-Qur'an di Mushaf tulis <i>Follow the line</i>					
13	Saya menulis ayat Al-Qur'an di Mushaf tulis <i>Follow the line</i> dalam bentuk perhuruf sesuai dengan kaidah dalam konsep metode <i>Follow the line</i>					
14	Saya membiasakan menulis Al-Qur'an di Mushaf tulis <i>Follow the line</i> setiap hari					
15	Saya menulis minimal 15 menit setiap hari di Mushaf tulis <i>Follow the line</i>					
16	Saya menulis ayat Al-Qur'an mengikuti aturan-aturan dalam penulisan Mushaf tulis <i>Follow the line</i>					
17	Saya menulis di Mushaf tulis <i>Follow the line</i> minimal satu halaman setiap hari					
18	Saya menulis ayat Mushaf Al-Qur'an tulis dengan mengikuti garis-garis yang telah ditentukan					
19	Saya menulis Mushaf Al-Qur'an tulis dengan tenang dan tidak terburu-buru					
20	Saya merasa tidak enak jika tidak menulis di Mushaf Al-Qur'an tulis <i>Follow the line</i>					

### B. Pernyataan tentang Motivasi Belajar

No	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	RR	KS	TS
1	Saya rajin mandi dan membersihkan diri setiap pagi sebelum berangkat ke sekolah					
2	Saya selalu menggunakan baju seragam sekolah dengan rapi					
3	Saya sarapan sebelum berangkat ke sekolah supaya lebih semangat belajar					
4	Saya mengonsumsi makanan dan minuman yang sehat dan bergizi setiap hari					
5	Saya tidak pernah mengalami pencurian, baik berupa					



	uang dan barang di sekolah					
6	Saya tidak pernah mengalami pembullying baik dari teman sebaya atau guru di sekolah					
7	Saya tidak pernah mengalami ancaman baik dari teman atau guru ketika pembelajaran di kelas					
8	Saya merasa aman dan nyaman ketika belajar dengan fasilitas ruangan kelas di sekolah					
9	Saya menggunakan bahasa yang baik dan sopan ketika berbicara dengan guru					
10	Saya membantu dan membimbing teman yang mengalami kesulitan ketika pembelajaran					
11	Saya berteman dan bergaul dengan baik di lingkungan sekolah					
12	Saya menghormati guru dan tidak membantah apa yang diperintahkan kepada saya					
13	Saya diberi nilai yang objektif oleh guru sesuai dengan pencapaian saya					
14	Saya mendengarkan dan menyimak dengan baik ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					
15	Saya diberikan pujian oleh guru ketika berhasil menjawab pertanyaan oleh guru					
16	Ketika ada materi yang belum saya pahami, saya bertanya kepada guru atau teman yang lebih mengerti					
17	Saya mampu memberikan pendapat ketika mendiskusikan materi pembelajaran di kelas					
18	Bila ada tugas yang tidak saya pahami, saya akan bertanya kepada guru atau teman yang lebih mengerti sampai saya berhasil menemukan jawabannya					
19	Saya mampu memberikan kritik dan saran kepada guru ketika materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru sulit dimengerti					
20	Saya percaya diri bahwa saya mampu mendapatkan nilai yang memuaskan di sekolah					

### C. Pernyataan Tentang Kedisiplinan

No.	Butir Instrumen	Jawaban				
		SS	S	RR	KS	TS
1	Saya memakai seragam sekolah dan atribut sesuai dengan harinya					
2	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah					
3	Saya berada di kelas sebelum guru datang					
4	Saya mengikuti upacara bendera					
5	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
6	Saya mengikuti sholat berjamaah di sekolah					
7	Saya mengerjakan PR di rumah					
8	Saya menggunakan waktu luang dengan membaca buku					
9	Saya memiliki jadwal untuk belajar					
10	Saya membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran					
11	Saya melaksanakan perintah bapak atau ibu guru jika disuruh					
12	Saya selalu mengikuti kegiatan belajar di kelas					
13	Saya memberi keterangan saat tidak hadir					
14	Saya meminta izin kepada guru ketika akan meninggalkan pelajaran					
15	Saya melaksanakan tugas piket dengan penuh tanggung jawab					
16	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya					
17	Saya terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan sekolah					
18	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur meskipun tidak ada pengawas					
19	Saya merapikan buku dan alat tulis setelah selesai digunakan					
20	Saya langsung pulang ke rumah setelah pembelajaran selesai					



**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1TOTAL	
X1.1	Pearson Correlation	1	.222	.920**	-.250*	.007	-.260*	.301**	-.190	.106	.344**	.166	-.028	-.299**	-.310**	-.127	-.145	-.152	-.144	-.131	-.213	.083	
	Sig. (2-tailed)		.053	.000	.030	.952	.023	.008	.100	.364	.002	.152	.812	.009	.006	.273	.213	.191	.213	.260	.064	.477	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.2	Pearson Correlation	.222	1	.300**	.553**	.255*	.523**	.046	.575**	.305**	.607**	.335**	.215	-.013	-.081	.077	-.179	-.236**	-.356**	-.342**	-.438**	.398**	
	Sig. (2-tailed)	.053		.008	.000	.026	.000	.694	.000	.007	.000	.003	.063	.914	.488	.510	.123	.040	.002	.003	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.3	Pearson Correlation	.920**	.300**	1	-.159	.081	-.263*	.193	-.187	.122	.497**	.261*	.015	-.266*	-.265*	-.100	-.110	-.180	-.214	-.194	-.350**	.121	
	Sig. (2-tailed)	.000	.008		.171	.488	.022	.095	.105	.293	.000	.023	.895	.020	.021	.388	.342	.120	.063	.092	.002	.002	.298
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.4	Pearson Correlation	-.250*	.553**	-.159	1	.504**	.544**	-.100	.506**	.436**	.285*	.220	.226	.426**	.312**	.437**	.019	-.003	-.160	-.135	-.280*	.526**	
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.171		.000	.000	.392	.000	.000	.013	.057	.050	.000	.006	.000	.868	.981	.168	.247	.014	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.5	Pearson Correlation	.007	.255*	.081	.504**	1	.634**	.191	.575**	.787**	.607**	.140	.072	.414**	.523**	.308**	-.235*	-.291*	-.411**	-.396**	-.497**	.503**	
	Sig. (2-tailed)	.952	.026	.488	.000		.000	.098	.000	.000	.000	.228	.535	.000	.000	.007	.041	.011	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.6	Pearson Correlation	-.260*	.523**	-.263*	.544**	.634**	1	.372**	.887**	.509**	.461**	.032	.128	.296**	.436**	.144	-.147	-.220	-.186	-.163	-.322**	.508**	
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.022	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.782	.270	.009	.000	.214	.206	.057	.108	.159	.005	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.7	Pearson Correlation	.301**	.523**	.046	-.193	-.100	.191	.372**	1	.343**	.004	.062	-.302**	-.361**	-.203	.031	-.345**	.037	.060	.128	.175	-.025	.143
	Sig. (2-tailed)	.008	.694	.095	.392	.098	.001	.002	.974	.592	.007	.001	.079	.787	.002	.754	.610	.271	.130	.827	.217	.217	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.8	Pearson Correlation	-.190	.575**	-.187	.506**	.575**	.887**	1	.564**	.444**	.060	.113	.229*	.357**	.090	-.110	-.237*	-.157	-.138	-.289*	.509**	.509**	
	Sig. (2-tailed)	.100	.000	.105	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.607	.330	.047	.002	.438	.342	.039	.176	.233	.011	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.9	Pearson Correlation	.106	.305**	.122	.436**	.787**	.509**	-.004	.564**	1	.569**	.375**	.181	.532**	.486**	.547**	-.213	-.328**	-.271*	-.311**	-.408**	.591**	
	Sig. (2-tailed)	.364	.007	.293	.000	.000	.000	.974	.000	.000	.001	.118	.000	.000	.000	.065	.004	.018	.006	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.10	Pearson Correlation	.344**	.607**	.497**	.285*	.607**	.461**	.062	.444**	.569**	1	.466**	.209	.130	.241*	.077	-.297**	-.440**	-.504**	-.554**	-.707**	.414**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.013	.000	.000	.592	.000	.000	.000	.262	.036	.511	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.11	Pearson Correlation	.166	.335**	.261*	.220	.140	.032	-.307**	.060	.375**	.466**	1	.584**	.589**	.475**	.600**	.301**	.199	.232*	.188	.103	.700**	
	Sig. (2-tailed)	.152	.003	.023	.057	.228	.782	.007	.607	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.085	.044	.103	.378	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.12	Pearson Correlation	-.028	.215	.015	.226	.072	.128	-.361**	.113	.181	.209	.584**	1	.516**	.375**	.499**	.297**	.155	.284*	.216	.092	.572**	
	Sig. (2-tailed)	.812	.063	.895	.050	.535	.270	.001	.330	.118	.071	.000	.000	.001	.000	.009	.180	.013	.060	.432	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.13	Pearson Correlation	-.299**	-.013	-.266*	.426**	.414**	.296**	-.203	.229*	.532**	.130	.589**	.516**	1	.872**	.872**	.394**	.282*	.286*	.272*	.185	.763**	
	Sig. (2-tailed)	.009	.914	.020	.000	.000	.009	.079	.047	.000	.262	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.012	.018	.109	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.14	Pearson Correlation	-.310**	-.081	-.265*	.312**	.523**	.436**	.031	.357**	.486**	.241*	.475**	.375**	.872**	1	.625**	.402**	.237*	.272*	.250*	.106	.732**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.488	.021	.006	.000	.000	.787	.002	.000	.036	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.039	.018	.029	.362	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.15	Pearson Correlation	-.127	.077	-.100	.437**	.308**	.144	-.345**	.090	.547**	.077	.600**	.499**	.872**	.625**	1	.411**	.214	.226*	.217	.137	.701**	
	Sig. (2-tailed)	.273	.510	.388	.000	.007	.214	.002	.438	.000	.511	.000	.000	.000	.000	.000	.064	.050	.060	.237	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.16	Pearson Correlation	-.145	-.179	-.110	.019	-.235*	-.147	.037	-.110	-.213	-.297**	.301**	.297**	.394**	.402**	.411**	1	.649**	.685**	.702**	.477**	.440**	
	Sig. (2-tailed)	.213	.123	.342	.868	.041	.206	.754	.342	.065	.009	.008	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.17	Pearson Correlation	-.152	-.236**	-.180	-.003	-.291*	-.220	.060	-.237*	-.328**	-.440**	.199	.155	.282*	.237*	.214	.649**	1	.701**	.664**	.623**	.292*	
	Sig. (2-tailed)	.191	.040	.120	.981	.011	.057	.610	.039	.004	.000	.085	.180	.014	.039	.064	.000	.000	.000	.000	.000	.011	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.18	Pearson Correlation	-.144	-.356**	-.214	-.160	-.411**	-.186	.128	-.157	-.271*	-.504**	.232*	.284*	.286*	.272*	.226*	.685**	.701**	1	.888**	.693**	.321**	
	Sig. (2-tailed)	.213	.002	.063	.168	.000	.108	.271	.176	.018	.000	.044	.013	.012	.018	.050	.000	.000	.000	.000	.000	.005	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.19	Pearson Correlation	-.131	-.342**	-.194	-.135	-.396**	-.163	.175	-.138	-.311**	-.554**	.188	.216	.272*	.250*	.217	.702**	.664**	.888**	1	.764**	.317**	
	Sig. (2-tailed)	.260	.003	.092	.247	.000	.159	.130	.233	.006	.000	.103	.060	.018	.029	.060	.000	.000	.000	.000	.000	.005	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.20	Pearson Correlation	-.213	-.438**	-.350**	-.280*	-.497**	-.322**	-.025															





**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1TOTAL	
X1.1	Pearson Correlation	1	.407**	.726**	.056	.194	.054	.218	.049	.253*	.496**	.235*	.052	-.117	-.158	-.002	-.205	-.196	-.240*	-.322**	-.322**	.238*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.631	.093	.642	.058	.674	.027	.000	.041	.654	.314	.172	.988	.076	.090	.037	.005	.005	.005	.038
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.2	Pearson Correlation	.407**	1	.328**	.553**	.255*	.523**	.120	.575**	.305*	.607**	.335**	.215	-.013	-.081	.026	-.179	-.236*	-.356**	-.321**	-.376**	.408**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.000	.026	.000	.304	.000	.007	.000	.003	.063	.914	.488	.827	.123	.040	.002	.005	.001	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.3	Pearson Correlation	.726**	.328**	1	-.020	.165	-.110	.259*	-.095	.208	.462**	.273*	-.015	-.132	-.130	-.042	-.064	-.076	-.172	-.191	-.191	.233*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.864	.155	.346	.024	.416	.072	.000	.017	.895	.257	.263	.721	.583	.514	.138	.099	.099	.043	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.4	Pearson Correlation	.056	.553**	-.020	1	.504**	.544**	.022	.506**	.436**	.285*	.220	.226	.426**	.312**	.375**	.019	-.003	-.160	-.172	-.019	.572**	
	Sig. (2-tailed)	.631	.000	.864		.000	.000	.848	.000	.000	.013	.057	.050	.000	.006	.001	.868	.981	.168	.136	.872	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.5	Pearson Correlation	.194	.255*	.165	.504**	1	.634**	.314**	.575**	.787**	.607**	.140	.072	.414**	.523**	.256*	-.235*	-.291*	-.411**	-.376**	-.266*	.537**	
	Sig. (2-tailed)	.093	.026	.155	.000		.000	.006	.000	.000	.000	.228	.535	.000	.000	.025	.041	.011	.000	.001	.020	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.6	Pearson Correlation	.054	.523**	-.110	.544**	.634**	1	.444**	.987**	.509**	.461**	.032	.128	.296**	.436**	.080	-.147	-.220	-.186	-.145	-.203	.547**	
	Sig. (2-tailed)	.642	.000	.346	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.782	.270	.009	.000	.491	.206	.057	.108	.210	.079	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.7	Pearson Correlation	.218	.120	.259*	.022	.314**	.444**	1	.408**	.148	.158	-.208	-.237*	-.069	.127	-.293*	-.026	.004	.039	.025	-.042	.238*	
	Sig. (2-tailed)	.058	.304	.024	.848	.006	.000		.000	.202	.174	.071	.039	.556	.275	.010	.827	.976	.736	.832	.717	.039	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.8	Pearson Correlation	.049	.575**	-.095	.506**	.575**	.887**	.408**	1	.564**	.444**	.060	.113	.229*	.357**	.030	-.110	-.237*	-.157	-.119	-.176	.533**	
	Sig. (2-tailed)	.674	.000	.416	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.607	.330	.047	.002	.797	.342	.039	.176	.305	.129	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.9	Pearson Correlation	.253*	.305**	.208	.436**	.787**	.509**	.148	.564**	1	.569**	.375**	.181	.532**	.486**	.492**	-.213	-.328**	-.271*	-.291*	-.181	.617**	
	Sig. (2-tailed)	.027	.007	.072	.000	.000	.000	.202	.000		.000	.001	.118	.000	.000	.000	.065	.004	.018	.011	.119	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.10	Pearson Correlation	.496**	.607**	.462**	.285*	.607**	.481**	.158	.444**	.569**	1	.486**	.209	.130	.241*	.040	-.297**	-.440**	-.504**	-.529**	-.529**	.428**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.174	.000	.000	.000		.071	.262	.036	.730	.009	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.11	Pearson Correlation	.235*	.335**	.273*	.220	.140	.032	-.208	.060	.375**	.466**	1	.584**	.589**	.475**	.575**	.301**	.199	.232*	.176	.176	.684**	
	Sig. (2-tailed)	.041	.003	.017	.057	.228	.782	.071	.607	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.008	.085	.044	.128	.128	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.12	Pearson Correlation	.052	.215	-.015	.226	.072	.128	-.237*	.113	.181	.209	.584**	1	.516**	.375**	.467**	.297**	.155	.284*	.201	.152	.557**	
	Sig. (2-tailed)	.654	.063	.895	.050	.535	.270	.039	.330	.118	.071	.000		.000	.001	.000	.009	.180	.013	.082	.190	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.13	Pearson Correlation	-.117	-.013	-.132	.426**	.414**	.296**	-.069	.229*	.532**	.130	.589**	.516**	1	.872**	.830**	.394**	.282*	.286*	.251*	.361**	.781**	
	Sig. (2-tailed)	.314	.914	.257	.000	.000	.009	.556	.047	.000	.262	.000	.000		.000	.000	.000	.014	.012	.029	.001	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.14	Pearson Correlation	-.158	-.081	-.130	.312**	.523**	.436**	.127	.357**	.486**	.241*	.475**	.375**	.872**	1	.588**	.402**	.237*	.272*	.232*	.232*	.742**	
	Sig. (2-tailed)	.172	.488	.263	.006	.000	.000	.275	.002	.000	.036	.000	.001	.000		.000	.000	.039	.018	.043	.043	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.15	Pearson Correlation	-.002	.026	-.042	.375**	.256*	.080	-.293*	.030	.492**	.040	.575**	.467**	.830**	.588**	1	.333**	.135	.156	.129	.224	.608**	
	Sig. (2-tailed)	.988	.827	.721	.001	.025	.491	.010	.797	.000	.730	.000	.000	.000	.000		.003	.245	.180	.266	.051	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.16	Pearson Correlation	-.205	-.179	-.064	.019	-.235*	-.147	-.025	-.110	-.213	-.297**	.301**	.297**	.394**	.402**	.333**	1	.649**	.685**	.664**	.489**	.400**	
	Sig. (2-tailed)	.076	.123	.583	.868	.041	.206	.827	.342	.065	.009	.008	.009	.000	.000	.003		.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.17	Pearson Correlation	-.196	-.236*	-.076	-.003	-.291*	-.220	.004	-.237*	-.328**	-.440**	.199	.155	.282*	.237*	.135	.649**	1	.701**	.625**	.568**	.262*	
	Sig. (2-tailed)	.090	.040	.514	.981	.011	.057	.976	.039	.004	.000	.085	.180	.014	.039	.245	.000		.000	.000	.000	.022	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.18	Pearson Correlation	-.240*	-.356**	-.172	-.160	-.411**	-.186	.039	-.157	-.271*	-.504**	.232*	.284*	.286*	.272*	.156	.685**	.701**	1	.857**	.685**	.283*	
	Sig. (2-tailed)	.037	.002	.138	.168	.000	.108	.736	.176	.018	.000	.044	.013	.012	.018	.180	.000	.000		.000	.000	.013	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.19	Pearson Correlation	-.322**	-.321**	-.191	-.172	-.376**	-.145	.025	-.119	-.291*	-.529**	.176	.201	.251*	.232*	.129	.664**	.625**	.857**	1	.773**	.252*	
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	.099	.136	.001	.210	.832	.305	.011	.000	.128	.082	.029	.043	.266	.000	.000	.000		.000	.028	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X1.20	Pearson Correlation	-.322**																					



**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	X2.20	X2TOTAL	
X2.1	Pearson Correlation	1	.394**	.520**	.315**	.198	.351**	.376**	.100	-.003	-.023	.086	-.033	-.155	-.093	-.002	.008	.101	.231*	.178	.101	.308**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.086	.002	.001	.391	.981	.844	.459	.779	.182	.426	.985	.945	.386	.044	.123	.385	.007	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.2	Pearson Correlation	.394**	1	.638**	.377**	.352**	.413**	.192	.210	.138	.018	-.003	-.089	.037	.018	-.012	-.003	.256*	.288*	.232*	.360**	.413**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.002	.000	.096	.068	.236	.874	.980	.446	.749	.874	.917	.982	.026	.012	.043	.001	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.3	Pearson Correlation	.520**	.638**	1	.536**	.417**	.582**	.333**	.314**	.240*	.018	.108	.010	.037	.018	.104	-.101	.256*	.288*	.232*	.360**	.518**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.006	.037	.874	.354	.929	.749	.874	.372	.386	.026	.012	.043	.001	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.4	Pearson Correlation	.315**	.377**	.536**	1	.297**	.484**	.267*	.125	.342**	.051	.159	.041	.363**	.051	.054	-.118	.186	.223	.073	.163	.443**	
	Sig. (2-tailed)		.006	.001	.000	.009	.000	.020	.282	.003	.662	.171	.723	.001	.662	.645	.310	.108	.053	.529	.159	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.5	Pearson Correlation	.198	.352**	.417**	.297**	1	.535**	.364**	.371**	.159	.220	.166	.017	-.068	.112	-.146	-.031	.053	.186	.153	.147	.476**	
	Sig. (2-tailed)		.086	.002	.000	.009	.000	.001	.001	.169	.056	.153	.884	.562	.337	.208	.791	.649	.108	.186	.204	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.6	Pearson Correlation	.351**	.413**	.582**	.484**	.535**	1	.690**	.358**	.293*	.176	.289*	-.019	.007	.082	.077	-.110	.218	.252*	.200	.049	.548**	
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.010	.129	.011	.868	.954	.480	.509	.346	.059	.028	.083	.676	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.7	Pearson Correlation	.376**	.192	.333**	.267*	.364**	.690**	1	.352**	.222	.201	.398**	.190	.067	.201	.138	-.028	.164	.197	.153	.030	.528**	
	Sig. (2-tailed)		.001	.096	.003	.001	.000	.000	.002	.054	.082	.000	.099	.566	.082	.236	.810	.156	.088	.188	.796	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.8	Pearson Correlation	.100	.210	.314**	.125	.371**	.358**	.352**	1	.300**	.255*	.109	.234*	-.057	.082	-.107	-.072	-.021	.053	.003	.059	.380**	
	Sig. (2-tailed)		.391	.068	.006	.282	.001	.001	.002	.009	.026	.346	.042	.626	.479	.358	.537	.860	.649	.977	.613	.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.9	Pearson Correlation	-.003	.138	.240*	.342**	.159	.293*	.300**	.222	1	.548**	.465**	.245*	.321**	.264*	.140	-.200	.103	.091	-.020	.172	.490**	
	Sig. (2-tailed)		.981	.236	.037	.003	.169	.010	.054	.009	.000	.000	.003	.005	.021	.227	.083	.374	.433	.862	.137	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.10	Pearson Correlation	-.023	.018	.018	.051	.220	.176	.201	.255*	.548**	1	.678**	.589**	.401**	.557**	.242*	.167	.148	.070	.023	.153	.606**	
	Sig. (2-tailed)		.844	.874	.874	.662	.056	.129	.026	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.150	.201	.547	.843	.186	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.11	Pearson Correlation	.086	-.003	.108	.159	.166	.289**	.398**	.109	.465**	.678**	1	.600**	.561**	.555**	.398**	.167	.220	.182	.135	.162	.676**	
	Sig. (2-tailed)		.459	.980	.354	.171	.153	.011	.000	.346	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.150	.056	.115	.245	.161	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.12	Pearson Correlation	-.033	-.089	.010	.041	.017	-.019	.190	.234*	.245*	.589**	.600**	1	.500**	.589**	.355**	.263*	.205	.203	.075	.144	.561**	
	Sig. (2-tailed)		.779	.446	.929	.723	.884	.099	.042	.033	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.022	.075	.079	.519	.214	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.13	Pearson Correlation	-.155	.037	.037	.363**	-.068	.007	.067	-.057	.321**	.401**	.561**	.500**	1	.522**	.359**	.202	.266*	.176	-.022	.095	.479**	
	Sig. (2-tailed)		.182	.749	.749	.001	.562	.954	.566	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.081	.020	.129	.853	.416	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.14	Pearson Correlation	-.093	.018	.018	.051	.112	.082	.201	.082	.264*	.557**	.555**	.589**	.522**	1	.435**	.275*	.363**	.142	.211	.235*	.606**	
	Sig. (2-tailed)		.426	.874	.874	.662	.337	.480	.082	.479	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.016	.001	.221	.067	.041	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.15	Pearson Correlation	-.002	-.012	.104	.054	-.146	.077	.138	-.107	.140	.242*	.398**	.355**	.359**	.359**	1	.479**	.716**	.431**	.348**	.350**	.529**	
	Sig. (2-tailed)		.985	.917	.372	.645	.208	.509	.236	.358	.227	.035	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.16	Pearson Correlation	.008	-.003	-.101	-.118	-.031	-.110	-.028	-.072	-.200	.167	.167	.263*	.202	.075*	.479**	1	.547**	.373**	.304**	.224	.359**	
	Sig. (2-tailed)		.945	.982	.386	.310	.791	.346	.810	.537	.083	.150	.150	.022	.081	.016	.000	.000	.001	.008	.052	.001	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.17	Pearson Correlation	.101	.256*	.256*	.186	.053	.218	.164	-.021	.103	.148	.220	.205	.266*	.363**	.716**	.547**	1	.679**	.564**	.401**	.616**	
	Sig. (2-tailed)		.386	.026	.026	.108	.649	.059	.156	.860	.374	.201	.056	.075	.020	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.18	Pearson Correlation	.231*	.288*	.288*	.223	.186	.252*	.197	.053	.091	.070	.182	.203	.176	.142	.431**	.373**	.679**	1	.523**	.220	.554**	
	Sig. (2-tailed)		.044	.012	.012	.053	.108	.028	.088	.649	.433	.547	.115	.079	.129	.221	.000	.001	.000	.000	.056	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.19	Pearson Correlation	.178	.232*	.232*	.073	.153	.200	.153	.003	-.020	.023	.135	.075	-.022	.211	.348**	.304**	.564**	.523**	1	.451**	.459**	
	Sig. (2-tailed)		.123	.043	.043	.529	.186	.083	.188	.977	.862	.843	.245	.519	.853	.067	.002	.008	.000	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X2.20	Pearson Correlation	.101	.360**	.360**	.163	.147	.049	.030	.059	.172	.153	.162	.144	.095	.235*	.350**	.224	.401**	.220	.451**	1	.459**	
	Sig. (2-tailed)		.385	.001	.001	.159	.204																

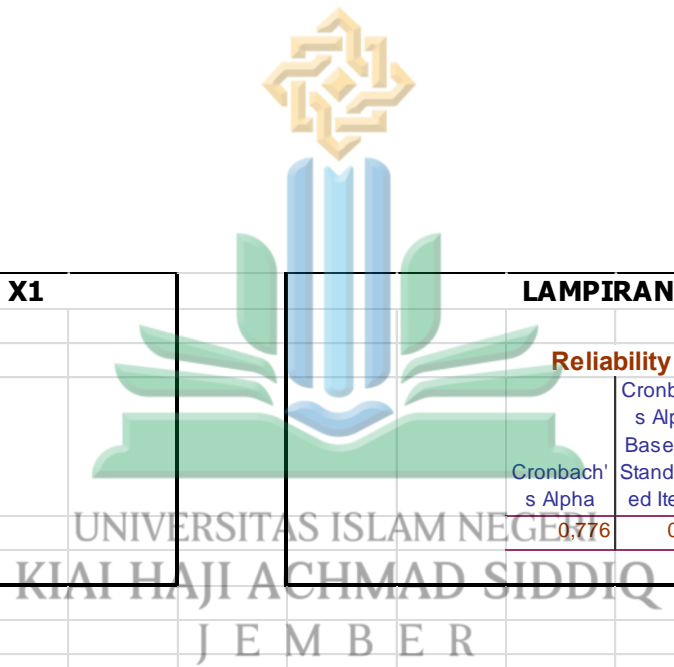


LAMPIRAN HASIL ANGGKET VARIABEL Y

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	YTOTAL	
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	83
2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	87
3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	87
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
6	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
7	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	88
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	86
10	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
11	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	96
12	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	87
14	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	92
15	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	91
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	86
21	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	85
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	80
23	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	87
24	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	88
25	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	88
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	87
28	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	90
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
30	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	88
31	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	89
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	92
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
34	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
35	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	88
36	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
37	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
39	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
40	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	88
41	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
44	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
45	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	86
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	81
47	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
48	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
50	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
51	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
52	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
53	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
54	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	87
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
57	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
58	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
59	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
60	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
61	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
64	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
65	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
66	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82
67	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
68	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	86
69	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
70	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	79
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	93
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	88
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
76	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	85

**Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	YTOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.254*	.946**	-.079	.102	-.245*	.261*	-.177	.178	.425**	.031	-.070	-.109	.029	-.164	-.118	-.069	-.056	.047	-.094	.284*
	Sig. (2-tailed)		.027	.000	.498	.380	.033	.023	.125	.124	.000	.792	.546	.349	.804	.158	.311	.553	.633	.687	.420	.013
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.2	Pearson Correlation	.254*	1	.307**	.717**	.315**	.553**	.072	.496**	.287**	.597**	-.069	-.192	-.091	-.022	-.209	-.216	-.097	-.175	.020	-.027	.488**
	Sig. (2-tailed)	.027		.007	.000	.006	.000	.534	.000	.012	.000	.551	.096	.435	.849	.069	.061	.402	.130	.865	.817	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.3	Pearson Correlation	.946**	.307**	1	-.038	.156	-.207	.223	-.191	.177	.552**	-.045	-.100	-.022	-.006	-.285*	-.225	-.137	-.120	.061	-.083	.281*
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.742	.178	.073	.053	.098	.126	.000	.702	.388	.850	.956	.013	.051	.240	.301	.600	.476	.014
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.4	Pearson Correlation	-.079	.717**	-.038	1	.511**	.717**	.101	.611**	.477**	.375**	.045	-.147	-.075	.007	.015	-.090	-.048	-.111	.068	.015	.533**
	Sig. (2-tailed)	.498	.000	.742		.000	.000	.385	.000	.000	.001	.700	.206	.519	.955	.896	.440	.683	.339	.557	.901	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.5	Pearson Correlation	.102	.315**	.156	.511**	1	.675**	.245*	.560**	.763**	.581**	.004	.016	-.114	.013	-.163	-.051	-.032	-.113	.090	.139	.611**
	Sig. (2-tailed)	.380	.006	.178	.000		.000	.033	.000	.000	.000	.970	.893	.328	.914	.160	.659	.781	.333	.438	.231	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.6	Pearson Correlation	-.245*	.553**	-.207	.717**	.675**	1	.375**	.890**	.587**	.483**	-.040	.039	-.140	.007	-.130	.037	-.048	-.111	.068	.107	.598**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.073	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.729	.737	.228	.955	.264	.753	.683	.339	.557	.359	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.7	Pearson Correlation	.261*	.072	.223	.101	.245*	.375**	1	.411**	.192	.152	-.185	-.071	.019	-.087	-.050	.125	.062	.125	.191	.001	.379**
	Sig. (2-tailed)	.023	.534	.053	.385	.033	.001		.000	.097	.189	.110	.542	.873	.454	.670	.281	.597	.281	.099	.990	.001
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.8	Pearson Correlation	-.177	.496**	-.191	.611**	.560**	.890**	.411**	1	.636**	.461**	.035	.006	-.162	-.019	-.081	.079	.019	-.046	.054	.093	.597**
	Sig. (2-tailed)	.125	.000	.098	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.761	.956	.163	.868	.487	.498	.869	.693	.643	.423	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.9	Pearson Correlation	.178	.287**	.177	.477**	.763**	.587**	.192	.636**	1	.563**	.091	.031	-.165	.085	-.081	.019	.054	-.021	.097	.145	.650**
	Sig. (2-tailed)	.124	.012	.126	.000	.000	.000	.097	.000		.000	.434	.787	.154	.464	.487	.868	.641	.854	.405	.211	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.10	Pearson Correlation	.425**	.597**	.552**	.375**	.581**	.483**	.152	.461**	.563**	1	.034	.065	-.064	.041	-.372**	-.226*	-.197	-.306**	.011	-.020	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.189	.000	.000		.769	.575	.585	.728	.001	.050	.087	.007	.926	.866	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.11	Pearson Correlation	.031	-.069	-.045	.045	.004	.040	-.185	.095	.091	.034	1	.275	.124	.389**	.362**	.226*	.202	.194	.220	.241*	.301**
	Sig. (2-tailed)	.792	.551	.702	.700	.970	.729	.110	.761	.434	.769		.016	.288	.001	.001	.050	.080	.093	.056	.036	.008
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.12	Pearson Correlation	-.070	-.192	-.100	-.147	.016	.039	-.071	.006	.031	.065	-.275	1	.236*	.530**	.284*	.336**	.104	.243*	.230*	.271*	.312**
	Sig. (2-tailed)	.546	.096	.388	.206	.893	.737	.542	.956	.787	.575	.016		.040	.000	.013	.003	.034	.034	.046	.018	.006
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.13	Pearson Correlation	-.109	-.091	-.022	-.075	-.114	-.140	.019	-.162	-.165	-.064	.124	.236*	1	.432**	.466**	.348**	.445**	.518**	.288*	.220	.289**
	Sig. (2-tailed)	.349	.435	.850	.519	.328	.228	.873	.163	.154	.585	.288	.040		.000	.000	.002	.000	.000	.012	.057	.011
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.14	Pearson Correlation	.029	-.022	-.006	.007	.013	.007	-.087	-.019	.085	.041	.389**	.530**	.432**	1	.499**	.451**	.409**	.474**	.451**	.298**	.506**
	Sig. (2-tailed)	.804	.849	.956	.955	.914	.955	.454	.868	.464	.728	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.15	Pearson Correlation	-.164	-.209	-.285*	.015	-.163	-.130	-.050	-.081	-.081	-.372**	.362**	.284*	.466**	.499**	1	.564**	.612**	.699**	.441**	.253*	.310**
	Sig. (2-tailed)	.158	.069	.013	.896	.160	.264	.670	.487	.487	.001	.013	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.027	.006
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.16	Pearson Correlation	-.118	-.216	-.225	-.090	-.051	.037	.125	.079	.019	-.226*	.226*	.336**	.348**	.451**	.564**	1	.359**	.527**	.296**	.125	.340**
	Sig. (2-tailed)	.311	.061	.051	.440	.659	.753	.281	.498	.868	.050	.050	.003	.002	.000	.000		.001	.000	.009	.283	.003
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.17	Pearson Correlation	-.069	-.097	-.137	-.048	-.032	-.048	.062	.019	.054	-.197	.202	.104	.445**	.409**	.612**	.359**	1	.635**	.309**	.340**	.357**
	Sig. (2-tailed)	.553	.402	.240	.683	.781	.683	.597	.869	.641	.087	.080	.370	.000	.000	.000	.001		.000	.007	.003	.002
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.18	Pearson Correlation	-.056	-.175	-.120	-.111	-.113	-.111	.125	-.046	-.021	-.306**	.194	.243*	.518**	.474**	.699**	.527**	.635**	1	.684**	.331**	.386**
	Sig. (2-tailed)	.633	.130	.301	.339	.333	.339	.281	.693	.854	.007	.093	.034	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.003	.001
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.19	Pearson Correlation	.047	.020	.061	.068	.090	.068	.191	.054	.097	.011	.220	.230*	.288*	.451**	.441**	.296**	.309**	.684**	1	.368**	.493**
	Sig. (2-tailed)	.687	.865	.600	.557	.438	.557	.099	.643	.405	.926	.056	.046	.012	.000	.000	.009	.007	.000		.001	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y1.20	Pearson Correlation	-.094	-.027	-.083	.015	.139	.107	.001	.093	.145	-.020	.241*	.271*	.220	.298**	.253*	.125	.340**	.331**	.368**		



LAMPIRAN HASIL RELIABILITAS X1					LAMPIRAN RELIABILITAS Y2				
Reliability Statistics					Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items	Cronbach's Alpha
0,804	0,802	20	0,776	0,778	20				
LAMPIRAN RELIABILITAS X2									
Reliability Statistics									
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items							
0,830	0,846	20							

Lampiran 11 T Tabel

Tabel Titik Kritis Distribusi t

df	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	53.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943183	2.446912	3.142658	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859549	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249835	3.689662	4.296805
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581405	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325695	3.787390
15	1.340506	1.753050	2.131450	2.602480	2.946712	3.286029	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135205	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818755	3.118824	3.504992
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796949	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078195	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472650	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756385	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749926	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738681	3.014949	3.365305
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715450	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428558	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306873
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942615	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674115	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668215	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393558	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709
61	1.295583	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229295
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527
65	1.294712	1.668635	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789
71	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	2.897404	3.209032
72	1.293421	1.666294	1.993464	2.379252	2.645852	2.896113	3.207326
73	1.293256	1.665995	1.992997	2.378522	2.644869	2.894857	3.205668
74	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	2.893637	3.204056
75	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	2.892450	3.202489
76	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	2.891295	3.200964
77	1.292543	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	2.890171	3.199480

Copyright © 2008 Deny  
FORUM STATISTIKA - <http://ineddeni.wol>

R Development Core Team (2008). R: A language and environment for statistical computing. R Foundation for Statistical Computing, Vienna, Austria. ISBN 3-900051-07-0, URL <http://www.R-project.org>



LAMPIRAN 12 F TABEL

F  $\alpha = 0.05$

df2	df1	1	2	3	4	5	6
1	161.447639	199.500000	215.707345	224.583241	230.161878	233.986000	
2	18.512821	19.000000	19.164292	19.246794	19.296410	19.329534	
3	10.127964	9.552094	9.276628	9.117182	9.013455	8.940645	
4	7.708647	6.944272	6.591302	6.388233	6.256057	6.163132	
5	6.607891	5.786135	5.409451	5.192168	5.050329	4.950288	
6	5.987378	5.143253	4.757063	4.533677	4.387374	4.283866	
7	5.591448	4.737414	4.346831	4.120312	3.971523	3.865969	
8	5.317655	4.458970	4.056181	3.837853	3.687499	3.580580	
9	5.117355	4.256495	3.852548	3.633089	3.481659	3.373754	
10	4.964603	4.102821	3.708265	3.478050	3.325835	3.217175	
11	4.844336	3.982298	3.587434	3.356690	3.203874	3.094613	
12	4.747225	3.885294	3.490295	3.259167	3.105875	2.996120	
13	4.667193	3.805565	3.410534	3.179117	3.025438	2.915269	
14	4.600110	3.738892	3.343889	3.112250	2.958249	2.847724	
15	4.543077	3.682320	3.287382	3.055568	2.901295	2.790485	
16	4.493998	3.633723	3.238872	3.006917	2.852409	2.741311	
17	4.451322	3.591531	3.196777	2.964708	2.809996	2.698660	
18	4.413873	3.554557	3.159908	2.927744	2.772853	2.661305	
19	4.380750	3.521893	3.127350	2.895107	2.740058	2.628318	
20	4.351244	3.492828	3.098391	2.866081	2.710890	2.598978	
21	4.324794	3.466800	3.072467	2.840100	2.684781	2.572712	
22	4.300950	3.443357	3.049125	2.816708	2.661274	2.549061	
23	4.279344	3.422132	3.027998	2.795539	2.639999	2.527655	
24	4.259677	3.402826	3.008787	2.776289	2.620654	2.508189	
25	4.241699	3.385190	2.991241	2.758710	2.602987	2.490410	
26	4.225201	3.369016	2.975154	2.742594	2.586790	2.474109	
27	4.210008	3.354131	2.960351	2.727765	2.571886	2.459108	
28	4.195972	3.340386	2.946685	2.714076	2.558128	2.445259	
29	4.182964	3.327654	2.934030	2.701399	2.545386	2.432434	
30	4.170877	3.315830	2.922277	2.689628	2.533555	2.420523	
31	4.159615	3.304817	2.911334	2.678667	2.522538	2.409432	
32	4.149097	3.294537	2.901120	2.668437	2.512255	2.399080	
33	4.139252	3.284918	2.891564	2.658867	2.502635	2.389394	
34	4.130018	3.275898	2.882604	2.649894	2.493616	2.380313	
35	4.121338	3.267424	2.874187	2.641465	2.485143	2.371781	
36	4.113165	3.259446	2.866266	2.633532	2.477169	2.363751	
37	4.105456	3.251924	2.858795	2.626052	2.469650	2.356179	
38	4.098172	3.244818	2.851741	2.618988	2.462548	2.349027	
39	4.091279	3.238096	2.845068	2.612306	2.455831	2.342262	
40	4.084746	3.231727	2.838745	2.605975	2.449466	2.335852	
41	4.078546	3.225684	2.832747	2.599969	2.443429	2.329771	
42	4.072654	3.219942	2.827049	2.594263	2.437693	2.323994	
43	4.067047	3.214480	2.821628	2.588836	2.432236	2.318498	
44	4.061706	3.209278	2.816466	2.583667	2.427040	2.313264	
45	4.056612	3.204317	2.811544	2.578739	2.422085	2.308273	
46	4.051749	3.199582	2.806845	2.574035	2.417356	2.303509	
47	4.047100	3.195056	2.802355	2.569540	2.412837	2.298956	
48	4.042652	3.190727	2.798061	2.565241	2.408514	2.294601	
49	4.038393	3.186582	2.793949	2.561124	2.404375	2.290432	
50	4.034310	3.182610	2.790008	2.557179	2.400409	2.286436	
51	4.030393	3.178799	2.786229	2.553395	2.396605	2.282603	
52	4.026631	3.175141	2.782600	2.549763	2.392953	2.278923	
53	4.023017	3.171626	2.779114	2.546273	2.389444	2.275388	
54	4.019541	3.168246	2.775762	2.542918	2.386070	2.271989	
55	4.016195	3.164993	2.772537	2.539689	2.382823	2.268717	
56	4.012973	3.161861	2.769431	2.536579	2.379697	2.265567	
57	4.009868	3.158843	2.766438	2.533583	2.376684	2.262532	
58	4.006873	3.155932	2.763552	2.530694	2.373780	2.259605	
59	4.003983	3.153123	2.760767	2.527907	2.370977	2.256780	
60	4.001191	3.150411	2.758078	2.525215	2.368270	2.254053	
61	3.998494	3.147791	2.755481	2.522615	2.365656	2.251418	
62	3.995887	3.145258	2.752970	2.520101	2.363128	2.248871	
63	3.993365	3.142809	2.750541	2.517670	2.360684	2.246408	
64	3.990924	3.140438	2.748191	2.515318	2.358318	2.244024	
65	3.988560	3.138142	2.745915	2.513040	2.356028	2.241716	
66	3.986269	3.135918	2.743711	2.510833	2.353809	2.239480	
67	3.984049	3.133762	2.741574	2.508695	2.351658	2.237312	
68	3.981896	3.131672	2.739502	2.506621	2.349573	2.235210	
69	3.979807	3.129644	2.737492	2.504609	2.347550	2.233171	
70	3.977779	3.127676	2.735541	2.502656	2.345586	2.231192	
71	3.975810	3.125764	2.733647	2.500760	2.343680	2.229271	
72	3.973897	3.123907	2.731807	2.498919	2.341828	2.227404	
73	3.972038	3.122103	2.730019	2.497129	2.340028	2.225590	
74	3.970230	3.120349	2.728280	2.495388	2.338278	2.223826	
75	3.968471	3.118642	2.726589	2.493696	2.336576	2.222110	
76	3.966760	3.116982	2.724944	2.492049	2.334920	2.220441	
77	3.965094	3.115366	2.723343	2.490447	2.333308	2.218817	
78	3.963472	3.113792	2.721783	2.488886	2.331739	2.217235	
79	3.961892	3.112260	2.720265	2.487366	2.330210	2.215694	

UNIVERSITAS MERU  
KAMPUS HARAU  
DIK

Copyright © 20  
FORUM STATISTIKA - <http://fmed>

R Development Core Team (2008). R: A language and environment for statistical computing. R Foundation for Statistical Computing, Vienna, Austria. ISBN 3-900051-07-0, URL <http://www.R-project.org>

CS Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 13 R Tabel

#### DISTRIBUSI NILAI $r_{tabel}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Gambar Tabel R ( R Tabel)



## LAMPIRAN 14 FOTO DOKUMENTASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ



**Foto Pelaksanaan Pembiasaan Menulis Al-Qur'an**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail : info@uinkhas.ac.id Website : http://www.uinkhas.ac.id

No : B.416/Un.22/2/PP.00.9/6/2023 19 Juni 2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk  
Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.  
Kepala MTs 789 Mojokerto

di-

tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Media Asni Furoida  
NIM : 203206030032  
Program Studi : Pendidikan Agama  
IslamJenjang : S2  
Judul : Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an dan  
Motivasi Belajar terhadap Pembentukan  
Karakter Disiplin Santri di Yayasan Islam  
Fajar Shodiq Mojokerto  
Pembimbing 1 : Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.  
Pembimbing 2 : Dr. Hj. ST. Mislikhah,  
M.Ag.  
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di  
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Direktur  
Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.  
NIP. 197803172009121007



## LAMPIRAN 16 SURAT SELESAI PENELITIAN



**MADRASAH TSANAWIYAH**  
**SMESTA789**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 013/MTs.S789/C/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Junaydi Abdul Adzim, S.E  
 Jabatan : Kepala MTs Smesta 789  
 Instansi : Yayasan Islam Fajar Shodiq  
 Alamat : Kampung Merdeka – Kedungmaling Sooko Mojokerto  
 Telp : 08123036661

Menerangkan bahwa:

Nama : Media Asni Furoida  
 NIM : 203206030032  
 Fakultas : Pascasarjana/ Pendidikan Agama Islam  
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di Yayasan Islam Fajar Shodiq dengan judul “ Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto”.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 15 November 2023




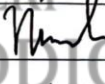


Kepala MTs. Smesta 789



Junaydi Abdul Adzim, S.E

## LAMPIRAN 17 JURNAL PENELITIAN

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1	14 Oktober 2023	Bertemu dengan kepala sekolah MTs dan menyerahkan surat izin penelitian	
3	14 Oktober 2023	Melakukan penelitian dan menyebarkan kuesioner untuk validitas	
4	14 November 2023	Melakukan penelitian dan menyebarkan kuesioner penelitian	
5	14 November 2023	Meminta data-data dokumen sekolah	
	15 November 2023	Menggali data terkait dengan pelaksanaan penulisan Al-Qur'an dan informasi terkait kedisiplinan siswa	
6	15 November 2023	Meminta surat selesai penelitian dan tanda tangan jurnal penelitian	

Mojokerto, 15 November 2023

Kepala MTs Smesta 789



Muhammad Abdul Adzim, S.E

## LAMPIRAN 18 INSTRUMEN VALIDASI AHLI

### INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

**Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap  
Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MTs Smesta 789  
Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto**

#### Identitas Validator

Nama : Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag  
NIP : 197508082003122003  
Instansi : UIN KHAS Jember

#### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket yang dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberika skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5= Sangat Baik                      2= Kurang Baik  
4= Baik                                      1= Tidak Baik  
3= Cukup
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

#### C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan petunjuk pengisian soal					✓
	2. Kejelasan setiap butir soal				✓	

Ketepatan isi	3. Ketepatan butir pernyataan sesuai dengan judul penelitian						✓	
	4. Pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian						✓	
	5. Kesesuaian pernyataan dengan kisi-kisi instrumen penelitian							✓

#### D. Kesimpulan

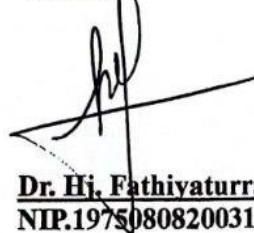
Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- (b) Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

\*Lingkari salah satu

Jember, 22 Juni 2023

Validator



**Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag**  
NIP.197508082003122003



## INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

**Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap  
Pembentukan Karakter Disiplin Siswa MTs Smesta 789  
Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto**

### Identitas Validator

Nama : Dr. Khotibul Umam, M.A.  
NIP : 197506042007011025  
Instansi : UIN KHAS Jember

### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket yang dibuat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberika skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

5= Sangat Baik                      2= Kurang Baik  
4= Baik                                1= Tidak Baik  
3= Cukup

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

### C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Ketepatan Bahasa	1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar					✓

2. Menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti					✓
3. Menggunakan bahasa yang komunikatif					✓
4. Butir pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓

#### D. Kesimpulan

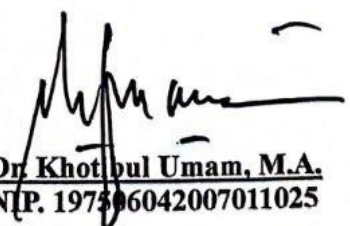
Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket dinyatakan:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Tidak layak digunakan

\*Lingkari salah satu

Jember, 21 Juni 2023

Validator

  
**Dr. Khotibul Umam, M.A.**  
 NIP. 197306042007011025

## LAMPIRAN 20 SURAT ABSTRAK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
UPT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136  
Telp: (0331) 487550, Fax: (0331) 427005, 68136, email: upbuinkhas@uinkhas.ac.id,  
website: <http://www.upb.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-015/Un.20/U.3/65/5/2024

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut:

Nama Penulis : **Media Asni Furoida**  
Prodi : S2 - PAI  
Judul (Bahasa Indonesia) : Pengaruh Pembiasaan Menulis Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Tsanawiyah Smesta 789 Yayasan Islam Fajar Shodiq Mojokerto  
Judul (Bahasa arab) : *تأثير تعويد كتابة القرآن ودافية التعلم على تكوين شخصية انضباط الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية سمستا ٧٨٩ لمؤسسة الإسلام فجر صادق موجوكرتو*  
Judul (Bahasa Inggris) : *The Influence of Quran Writing Habit and Learning Motivation on the Formation of Students' Discipline Character at Madrasah Tsanawiyah Smesta 789, Fajar Shodiq Islamic Foundation, Mojokerto*

Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2024

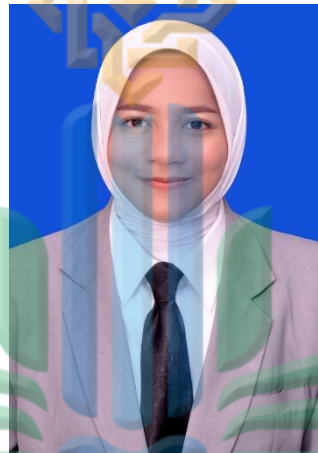
Kepala UPT Pengembangan Bahasa,

**Moch. Imam Machfudi**





## RIWAYAT HIDUP



Media Asni Furoida, dilahirkan di Jember, Jawa Timur pada tanggal 21 Mei 1995, anak kedua dari pasangan Bapak. H. Sugiharjo dan Ibu Hj. Siti Umi Hanik. Menikah pada tahun 2018 dengan Mr. Beny Rahmat dan memiliki dua anak yang bernama Ahmad Azzam Asy'ari dan Ahmad Arif Billah. Alamat Rumah di Dusun Krajan RT.008/RW.001 Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Provinsi Jawa timur, HP: 085707940346, Email: [mediaasni@gmail.com](mailto:mediaasni@gmail.com).

Pendidikan dasar di mulai di TK Al-Hidayah 3 dan MI Hidayatul Mubtadiin di tanah kelahirannya desa Sidodadi. Pendidikan berikutnya dilanjutkan di pondok pesantren ASHRI Jember dan Madrasah Tsanawiyah ASHRI jember pada tahun 2006-2009. Selanjutnya pendidikan menengah atas di MAN 1 Jember lulus tahun 2012. Pendidikan Sarjana ditempuh di IAIN Jember pada tahun 2012-2016.

Kariernya sebagai pendidik dimulai sejak tahun 2017 di SMK Hidayatul Mubtadiin Sidodadi Tempurejo sampai sekarang.